



Buku Program SENMASTER & GELAR HASIL

Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka 2022

TEMA

Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat untuk
Membangun Indonesia Tangguh

25 OKTOBER
2022



Gedung Serba Guna
Universitas Terbuka



<https://sl.ut.ac.id/senmaster22>

PEMBICARA KUNCI

Prof. Dr. (H.C.) Dahlan Iskan

Dr. M. Hanif Dhakiri, S.Ag., M.Si.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Terbuka
2022



UNIVERSITAS TERBUKA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
Penerbit Universitas Terbuka
Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang,
Tangerang Selatan - 15437, Banten - Indonesia
Telp. 021-7490941, Faks. 7490147
Website. www.ut.ac.id



Buku Program SENMASTER & GELAR HASIL

Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka 2022

TEMA

**Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat untuk
Membangun Indonesia Tangguh**

**25 OKTOBER
2022**



Gedung Serba Guna
Universitas Terbuka

 zoom

<https://sl.ut.ac.id/senmaster22>

PEMBICARA KUNCI

Prof. Dr. (H.C.) Dahlan Iskan

Dr. M. Hanif Dhakiri, S.Ag., M.Si.

**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Terbuka
2022**

SENMASTER & GELAR HASIL

| 25 Oktober 2022 | Gedung Serba Guna Universitas Terbuka |

SAMBUTAN REKTOR

Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semuanya,

Yth.

Bapak/Ibu Pembicara Kunci:

- Prof. Dr. (H.C.) Dahlan Iskan (Menteri BUMN Kabinet Kerja 2011-2014)
- Dr. Muhammad Hanif Dhakiri, S.Ag., M.Si. (Menteri Ketenagakerjaan Kabinet Kerja 2014-2019)
- Prof. Dr. M. Baiquni, M.A. (Guru Besar UGM dan Aktivistik Pembangunan Indonesia dari Pinggiran)
- Dr. Meirani Harsasi, S.E., M.Si. (Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka)
- Ibu Vera Nofita (Aktivistik Perempuan dan Masyarakat Pulo Kambang)
- Para Wakil Rektor
- Ketua Senat
- Dekanat di Lingkungan Universitas Terbuka
- Para Ketua Lembaga
- Para Kepala Unit dan Pusat
- Para Direktur UT di seluruh Indonesia
- Bapak/Ibu penyaji SENMASTER dan Gelar hasil
- Bapak/Ibu peserta
- Hadirin undangan yang berbahagia

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. Karena atas perkenan dan ridhonya kita semua bisa bertemu secara langsung maupun dalam jaringan dalam rangka kegiatan Seminar Nasional (SENMASTER) dan Gelar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2022, dengan tema “**Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat untuk Membangun Indonesia Tangguh**”.

Dengan tema ini, kami berharap Universitas Terbuka dapat

memberikan kontribusi optimal bagi upaya kita untuk memberdayakan masyarakat kita, terutama yang berada di daerah pedesaan. Seperti pernah disampaikan oleh Presiden Joko Widodo melalui program “Membangun Indonesia Dari Pinggiran Desa”. Bahwa membangun Indonesia perlu dilakukan dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam rangka negara kesatuan. Pembangunan tidak lagi terpusat di perkotaan (Sentralisasi), melainkan harus dilakukan menyebar di seluruh pelosok Indonesia (Desentralisasi).

Membangun daerah pinggiran, bukan saja terkait kewilayahan atau geografis daerah daerah yang berdekatan dengan perbatasan negara tetangga, tetapi juga soal manusia yang terpinggirkan dan kurang mampu secara ekonomi. Pinggiran juga menunjukkan kondisi masih minimnya pembangunan di wilayah tersebut. Hal ini, sebagai dampak dari pembangunan yang selama ini hanya menitikberatkan pada kawasan perkotaan, yang dianggap sebagai pusat pertumbuhan.

Bapak/Ibu Hadirin Yang Saya Hormati,

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka (SENMASTER) merupakan wadah bagi para dosen, mahasiswa maupun khalayak luas untuk mendiseminasikan hasil kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, yang diharapkan dapat menginspirasi upaya pengembangan masyarakat yang cerdas, berkarakter, dan sejahtera.

SENMASTER kali ini merupakan yang ke-5, sejak pertama kali dilaksanakan tahun 2018. Kegiatan SENMASTER terdiri dari **Seminar Nasional** dan **Gelar Hasil** Pengabdian kepada Masyarakat.

Seminar Nasional menghadirkan pembicara kunci dan narasumber-narasumber hebat yang membagikan ilmu, pengetahuan, pengalaman serta semangat dan inspirasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Dalam Seminar Nasional, Panitia juga mengundang para dosen, mahasiswa dan masyarakat umum untuk mempresentasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan (*Call Paper*). Paper/makalah yang terpilih

akan dipublikasikan pada Jurnal pengabdian kepada masyarakat “DISEMINASI”, dan yang lain akan dipublikasikan dalam PROSIDING.

Gelar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan kegiatan pameran hasil maupun produk-produk yang dihasilkan dari kegiatan pendampingan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Bapak/Ibu Hadirin Yang Saya Hormati,

Saya sangat berterimakasih kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka yang telah menyelenggarakan Seminar Nasional dan Gelar Hasil Digital Pengabdian kepada Masyarakat (SENMASTER) tahun 2022 ini.

Tema “**Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat untuk Membangun Indonesia Tangguh**” ini sejalan dengan dinamika dan perkembangan yang ada, yaitu Era revolusi industri keempat (4.0). Revolusi industri keempat ini dicirikan dengan kompleksnya persoalan yang akan dihadapi masyarakat dunia. Semua jenis pekerjaan akan semakin kompleks, akibat dari kombinasi globalisasi dengan teknologi informasi yang kecepatan perkembangannya sangat di luar dugaan. Dahsyatnya perkembangan teknologi dan informasi itu menerobos semua lini kehidupan termasuk Perguruan Tinggi.

Menghadapi perkembangan ini Universitas Terbuka akan mengambil peran dan melakukan perubahan mendasar. Berbagai riset akan diarahkan untuk menghasilkan produk-produk yang inovatif yang dapat diimplementasikan bagi masyarakat luas, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian Universitas Terbuka akan benar-benar mampu berpartisipasi dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Saya menyambut baik partisipasi para dosen dari berbagai perguruan tinggi dalam kegiatan Seminar Nasional dan Gelar Hasil Digital Pengabdian kepada Masyarakat (SENMASTER) Universitas Terbuka Tahun 2022 ini. Semoga melalui kegiatan ini kita dapat menjalin kerjasama yang sinergis untuk kemajuan kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat yang kita laksanakan di masa mendatang.

Saya juga menyampaikan rasa bangga saya kepada dosen-dosen Universitas Terbuka yang telah berpartisipasi dalam seminar ini. Semoga ke depan akan makin banyak dosen yang dapat berpartisipasi. Selamat mengikuti seminar, semoga seluruh ikhtiar kita mendapat ridho Allah SWT.

Dengan ini SENMASTER dan Gelar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2022, saya nyatakan dibuka...

Wallahul muaffiq ila aqwamitthoriq
Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barokaatuh.

Tangerang Selatan,
Rektor,

OJAT DAROJAT

SAMBUTAN KETUA LPPM

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam Sejahtera bagi Kita Semua,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita semua memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa yang dengan rahmat, karunia, dan nikmat-NYA kita semua dalam keadaan sehat wal'afiat mengikuti Seminar Nasional dan Gelar Hasil Digital (SENMASTER) Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2022 ke-4), pada hari Selasa, 25 Oktober 2022 dengan tema **“Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat untuk Membangun Indonesia Tangguh”**.

Atas nama Penyelenggara Senmaster UT 2022, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor UT, Pembicara Kunci yaitu Prof. Dr.(H.C.) Dahlan Iskan (Menteri BUMN Kabinet Kerja 2011-2014) dan Dr. M. Hanif Dhakiri, S.Ag, M.Si. (Menteri Ketenagakerjaan Kabinet Kerja 2014-2019), dan para pembicara panel yaitu Prof. Dr. M. Baiquni, M.A.(Guru Besar Universitas Gajah Mada dan Aktivistis Pembangunan Indonesia dari Pinggiran); Vera Nofita (aktivis Perempuan dan Pemberdayaan Masyarakat Pulo Kambang); Dr. Meirani Harsasi, S.E. M.Si.(Dekan Fakultas Ekonomi UT) serta para pimpinan di lingkungan UT. Selamat juga kami sampaikan kepada semua peserta seminar dan gelar hasil pengabdian kepada masyarakat atas partisipasi Bpk/Ibu dalam kegiatan Senmaster UT yang ke-4 tahun ini, sebuah forum diseminasi hasil-hasil kegiatan PkM di lingkungan Universitas Terbuka di seluruh Indonesia dan lintas Perguruan Tinggi.

Pada kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan tiga agenda penting penyelenggaraan PkM di Perguruan Tinggi, termasuk potensi-potensi yang dapat kita garap secara bersama ke depan, seperti di wilayah Tangerang Selatan sendiri. Pertama adalah tentang kolaborasi di bidang riset dan PkM. UT menawarkan skema riset dan PkM kolaborasi *multi-years* melibatkan semua *stake holder* lintas Perguruan Tinggi.

Sebagai payungnya, format kolaborasi dalam bentuk dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) berbasis *resource sharing, cost*

sharing, dan *strength* masing-masing Perguruan Tinggi mitra akan kita rumuskan secara bersama dalam bentuk Pedoman Teknis. Dengan demikian, status keluaran wajib (misal prosiding jurnal, publikasi jurnal, dll) dan keluaran tambahan (Buku, HKI/Paten, dll) dari kegiatan Riset dan PkM kolaborasi dapat dikelola secara profesional. Sebagai realisasinya, mulai Tahun Anggaran 2023, LPPM-UT akan mengalokasikan dana riset kolaborasi untuk 120 proposal penelitian bekerjasama dengan Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Nasional (ALPKNI) yang di dalamnya tergabung 12 PTN yang dulu disebut IKIP. Kesempatan yang sama juga kami tawarkan kepada Bpk/Ibu dari berbagai PTN/PTS yang hadir di ruangan ini melalui LPPM masing-masing. Agenda kolaborasi kedua erat kaitannya dengan karakteristik program PkM UT (PkM dosen, PkM Nasional dan PkM Kewirausahaan) ke depan, yaitu *Virtual Community Services* dalam bentuk pengembangan program *Massive Open Online Courses* (MOOCs) berbasis hasil-hasil penelitian dan sesuai kebutuhan (*needs*) kelompok masyarakat tertentu, disamping model kegiatan PkM dosen dan PkM nasional yang sudah dilaksanakan selama ini oleh para dosen di UT Pusat maupun di seluruh cabang UT di daerah tempat para dosen langsung turun ke masyarakat sebagai mitra kegiatan PkM. Disamping itu kami juga memiliki program Pendidikan berkelanjutan (*continued education*). Program ini diminati oleh masyarakat karena pada umumnya diselenggarakan secara jarak jauh. Pada tahun 2023, rencananya Program Pendidikan Berkelanjutan tersebut akan direkonstruksi, disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan hal-hal inovatif dan kekinian.

Sebagai salah satu bentuk dampak hasil penelitian, program-program MOOCs yang ditawarkan kepada masyarakat umum sebagai pengguna dapat dikonversi dalam format *credit earning* yang dapat dialihkreditkan pada Prodi-prodi tertentu, atau dapat diberikan sertifikat MOOCs yang dapat digunakan oleh peserta sebagai bukti telah mengikuti program *upskilling* tertentu.

Selain bidang Riset dan PkM pada tataran nasional yang dapat dikolaborasikan, pada skala lokal juga telah digagas sebuah wadah kolaborasi riset dan PkM yang sudah digagas oleh Bapeda Tangerang Selatan yang disebut dengan **Jarlit Bapeda Tangel**.

Melalui pembentukan jaringan tersebut yang prosesnya sedang bergulir, LPPM-UT pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemda Tangsel melalui Kepala Bapeda Tangsel yang sudah memprakarsai pembentukan Jarlit tersebut dalam rangka membangun Tangsel, pada khususnya, melalui berbagai kegiatan kolaborasi di bidang riset dan PkM.

Sebagai penutup, saya ingin mengajak Bpk/Ibu semua melalui LPPM masing-masing untuk bersinergi dengan UT dalam melakukan kegiatan riset dan PkM secara kolaboratif. Dengan keterbatasan di bidang SDM dosen/peneliti, UT memiliki *research grant* yang cukup potensial untuk mendanai berbagai kegiatan riset dan PkM kolaborasi dengan Bpk/Ibu semua. *So, let's conduct joint-research projects and community services programmes together. We are waiting for your immediate responses!*

Sekian, Terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah

Wassalamu' alaikum warahmatullahi Wabarakaatuh

Tangerang Selatan, 25 Oktober 2022

Ketua LPPM Universitas Terbuka,

Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang terus mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, berkat izin-Nya Seminar Nasional dan Gelar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka 2022 (SENMASTER 2022) dengan tema “**Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat untuk Membangun Indonesia Tangguh**”, dapat berhasil diselenggarakan dengan baik dan lancar, tanpa ada kendala yang berarti. Keberhasilan ini dikarenakan dukungan dari Pimpinan Universitas Terbuka, dosen, seluruh Panitia dan pegawai UT, serta para Ketua LPPM se wilayah Tangerang Selatan.

Tema tersebut diusung sebagai sinergitas UT dengan kebijakan Pemerintah dalam membangun SDM Unggul. Di sisi lain Program Pengabdian kepada Masyarakat mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan desa unggul yang terbina, yang memiliki masyarakat cerdas, sehat, dan sejahtera.

Pada saat ini banyak Dosen yang sudah menghasilkan penelitian dan bahkan sudah pula mengimplementasikan hasil penelitiannya di masyarakat, namun masih banyak yang belum didiseminasikan atau dipublikasikan secara luas, sehingga tidak dapat diakses oleh masyarakat yang membutuhkan. Atas dasar tersebut, SENMASTER 2022 ini menjadi salah satu ajang bagi para akademisi nasional untuk mempresentasikan hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukannya, sekaligus bertukar informasi dan memperdalam masalah pengabdian kepada masyarakat, serta mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan.

SENMASTER 2022 menghadirkan antara lain pembicara kunci Prof. Dr.(H.C.) Dahlan Iskan (Menteri BUMN Kabinet Kerja 2011-2014) dan Dr. M. Hanif Dhakiri, S.Ag, M.Si. (Menteri Ketenagakerjaan Kabinet Kerja 2014-2019), pembicara panel Prof. Dr. M. Baiquni, M.A.(Guru Besar Universitas Gajah Mada dan Aktvis Pembangunan Indonesia dari Pinggiran); Vera Nofita (aktivis Perempuan dan Pemberdayaan Masyarakat Pulo Kambing); Dr.

Meirani Harsasi, S.E. M.Si.(Dekan Fakultas Ekonomi UT) dan dipresentasikan makalah dan gelar hasil secara offline dan virtual hasil pengabdian kepada Masyarakat para dosen dari berbagai bidang ilmu dari seluruh Indonesia sebagai Penyaji, dalam rangka memberikan pemikiran dan solusi untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam menyejahterakan masyarakat Indonesia.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Terbuka, pemakalah, peserta, dan panitia, yang telah berupaya menyukseskan SENMASTER 2022. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi semua usaha baik kita. Aamiin.

Tangerang Selatan, 25 Oktober 2022

Panitia,

**Penyelenggara Senmaster & Gelar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, LPPM Universitas
Terbuka**

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR.....	ii
SAMBUTAN KETUA LPPM.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
SUSUNAN ACARA	xiii
SUSUNAN PANITIA	xiv
JADWAL PRESENTASI PARALEL	1

SUSUNAN ACARA

Waktu	Aktivitas
08.00-09.00	<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia Raya, Mars UT, <i>Company profile</i> UT • Penyapaan oleh MC kepada: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keynote speaker dan para panelist 2. Rektor dan Para Pimpinan UT 3. Para Tamu undangan dan peserta
09.00-09.05	Pengantar oleh MC bahwa acara dimulai
09.05-09.10	Laporan Ketua Panitia Penyelenggara SENMASTER & GELAR HASIL PkM 2022
09.10-09.15	Sambutan oleh Ketua LPPM
09.15-09.20	Sambutan dan pembukaan oleh Rektor
09.20-09.30	Ekspose GELAR HASIL Virtual Pengabdian kepada Masyarakat 2022
09.30-10.15	<p style="text-align: center;"><i>Keynote Speaker</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr.(H.C.) Dahlan Iskan 2. Dr. M. Hanif Dhakiri, S.Ag, M.Si.
10.15-10.20	Pemberian Sertifikat dan Cendera Mata oleh Rektor UT kepada <i>Keynote Speaker</i>
<i>Coffe break/Press conference</i>	
10.30-11.30	Presentasi Panelis PANELIS 1 : Dr. Meirani Harsasi, S.E., M.Si. PANELIS 2: <u>Prof. M.Baiquni, M.A</u> PANELIS 3: Vera Nofita
11.30-12.00	Tanya jawab
12.00-12.15	Pemberian Sertifikat dan Cenderamata kepada para Panelis
12.00-14.00	Ishoma
14.00-17.00	<i>Pararel Session (10 Breakout room)</i>
17.00-17.05	Penutupan (<i>Main room</i>)

SUSUNAN PANITIA

No.	Nama	Jabatan Dalam Kepanitiaan
1.	Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.	Pengarah
2.	Dr. Mohamad Yunus, S.S., M.A.	Pengarah
3.	Prof. Dr. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.	Pengarah
4.	Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D	Pengarah
5.	Dr. Trini Prastati, M.Pd.	Penanggungjawab
6.	Prof. Dr. Mohammad Imam Farisi, M.Pd.	Penanggungjawab
7.	Dr. Heriani, S.IP., M.A.	Ketua
8.	Teguh Nursantoso, S.Kom., M.MSI.	Wakil Ketua
9.	A. Rachmat Wirawan, S.H., M.H.	Sekretaris
10.	Trias Rachmatika, S.E.	Koordinator Bidang Keuangan
11.	Peri Paryatna	Anggota
12.	Yusriyah, S.E.	Koordinator Sekretariatan
13.	Dewi Aulianty, S.E.	Anggota
14.	Supriyadi	Anggota

No.	Nama	Jabatan Dalam Kepanitiaan
15.	Ivan Sebastian Pratama, S.E.	Anggota
16.	Ulliani Arisyadi, A.Md.	Anggota
17.	Rachmat Mulyadi, S.IP.	Sie Dokumentasi
18.	Dr. Jaka Warsihna, M.Si.	Koordinator Tim Akademik
19.	Dra. Tetty Rachmi, M.Hum.	Anggota
20.	Dra. Tutisiana Silawati, M.Ed.	Anggota
21.	Gunawan Wiradharma, S.Pd., M.Si., M.Hum.	Koordinator Gelar Hasil
22.	Rizki Shafaruddin Ahmad, S.Si.	Anggota
23.	Tengku Lufiana, S.Sos.	Koordinator Kehumasan Sosialisasi dan Promosi
24.	Dr. Lidwina Sri Ardiasih, S.Pd., M.Ed.	Koordinator Protokoler
25.	Harris Rovandi, S.Kom.	Koord. OCS/Aplikasi Senmaster
26.	Mustari, S.Kom.	Koordinator Tim ICT
27.	Erman Arif, S.Kom., MMSI.	Koordinator Acara dan Persidangan
28.	Arsri Agusti, S.Ds.	Koord.Perangkat Senmaster
29.	Jundillah Milzam, S.Ds	Anggota

No.	Nama	Jabatan Dalam Kepanitiaan
30.	Ristasari Dj. B. Damopolii	Koordinator Konsumsi
31.	Suci Rahmadini, S.E	Anggota
32.	Ninggar Parashtiwi, S.Ak.	Anggota
33.	Nurpadillah David, S.Kom	Koordinator Streaming
34.	Iwan Susanto, S.Kom., M. Ti.	Koordinator IT
35.	Aditya Rahman, S.I.Kom.	Koordinator Kameramen

JADWAL PRESENTASI PARALEL

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SENMASTER) 2022

Tanggal 25 Oktober 2022
melalui Link Zoom <https://sl.ut.ac.id/senmaster22>

Moderator: Fawzi Rahmadiyan Zuhairi, S.Si., M.Sc.

Fasilitator: Ivan Sebastian Pratama, S.E.

Kelas 01			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
1	Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.	Pemanfaatan Sumber Pembelajaran Digital Untuk Pengembangan Diri Guru Dan Pembelajaran Di Sd Tangerang Selatan Tahun 2022: Pemanfaatan Sumber Pembelajaran Digital Untuk Pengembangan Diri Guru Dan Pembelajaran Di Sd Tangerang Selatan Tahun 2022	14.00 - 14.10
2	Ardan	Penerapan Rehabilitasi Literasi Dan Pelatihan Menulis Karya Sastra Terhadap Narapidana Di Lapas Kelas Iia Cikarang Dalam Upaya Memberdayakan Narapidana	14.10 - 14.20
3	Astri Dwi Jayanti Suhandoko, M.Ed.	Meningkatkan Keterampilan Guru Sekolah Dasar Menjadi Kreator Video Dalam Teacher Professional Development Of Learning Media Program Di Sd Negeri 44 Kota Ternate, Maluku Utara	14.20 - 14.30

Kelas 01			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
4	Athiefah Fauziyyah, S.T.P., M.Si.	Pengembangan Produk Sambal Dalam Kemasan Bagi Komunitas Warga Arcadia Tangerang Selatan	14.30 - 14.40
5	Avelyn Pingkan Komuna, S.H., M.H.	Pembuatan Mi Rumput Laut Sebagai Pemanfaatan Sisa Panen Budidaya Rumput Laut Di Desa Pitue Kabupaten Pangkep	14.40 - 14.50
6	Denisa Septantya	Analisis Tingkat Kerentanan Bencana Banjir Di Kecamatan Gedebage Kota Bandung	14.50 - 15.00
7	Dian Nursantika, S.Kom., M.Cs.	Optimalisasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Smk Muhammadiyah Harumansari	15.00 - 15.10

Moderator: Dini Nur Hakiki, S.T.P., M.Si.

Fasilitator: Abdul Basith Syukri

Kelas 02			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
1	Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, S.H., M.H.	Pemasaran Digital Melalui Tiktok Shop Dan Shopee Pada Produk NSR Carica Desa Bawang Kabupaten Batang	14.00 - 14.10

Kelas 02			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
2	Dini Nur Hakiki, S.T.P., M.Si.	Pemberdayaan UMKM Mahasiswa Melalui Perbaikan Kemasan, Sertifikasi Pangan, Dan Pemasaran “Keripik Kentang Enak DW” Non MSG Rendah Lemak.	14.10 - 14.20
3	Dr. Ir. Durri Andriani, M.Ed.	Edukasi Protokol Kesehatan & Higiene Diri Untuk Orang Dengan Gangguan Jiwa	14.20 - 14.30
4	Dwi Kristanti, S.Sos., M.PA.	Revitalization Of Bumdesa In Effort To Strengthen Institutional, Financial And Managerial Management In Lebong Regency, Bengkulu Province	14.30 - 14.40
5	Drs. Effendi M., M.Hum.	Optimalisasi Produksi Ikan Asap Berbasis Kabinet Pengasapan Tertutup Pada Umkm Delo Fufu Di Ternate	14.40 - 14.50
6	Dra. Eko Yuliasuti Endah Sulistyawati, M.Si.	Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Pos Binaan Terpadu (Pobindu) Dalam Produksi Makanan Sehat Berbasis Labu Kuning Untuk Para Lansia	14.50 - 15.00
7	Ellyana Dwi Farisandy	Webinar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Mengenai Kesehatan Mental	15.00 - 15.10

Moderator: Daniel Pasaribu, S.Pd., M.A.

Fasilitator: M. Farhan Al Ja'fary

Kelas 03			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
1	Erman Arif, S.Kom., MMSI.	Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Di Sd Shafa Marwah Islamic School	14.00 - 14.10
2	Dr. Ety Puji Lestari, S.E.,M.Si.	Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Platform Industri Kreatif	14.10 - 14.20
3	Gunawan Wiradharma, S.Pd., M.Si., M.Hum.	Kewirausahaan Berbasis Digital Sebagai Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan Produktivitas Umkm Di Desa Lulut	14.20 - 14.30
4	Dr. Hedi Heryadi, S.P., M.Si.	Pemanfaatan Lahan Dan Sumber Air Di Kampung Wisata Ciwaluh	14.30 - 14.40
5	Dra. Husnaeni, M.Pd.	Pendampingan Guru Sd Dalam Pembuatan Alat Peraga Sederhana Matematika Di Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep: Pendampingan Guru Sd Dalam Pembuatan Alat Peraga Sederhana Matematika Di Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep	14.40 - 14.50
6	Imelda Paulina Soko, S.Pd., M.Pd.	Sosialisasi Pencegahan Perundungan (Bullying) Dan Media Afirmasinya Bagi SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang	14.50 - 15.00

Kelas 03			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
7	Dr. Iqbal Miftakhul Mujtahid, S.IP., M.Si.	Pendampingan The 21 St Century Skills Mahasiswa Daerah Terluar Dan Terdepan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)	15.00 - 15.10

Moderator: Nihan Anindyaputra Lanisy, M.Sn.
Fasilitator: Harnanda Himawan Putra, S.SI

Kelas 04			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
1	Dr. Jaka Warsihna, M.Si.	Abstrak Pembentukan Taman Bacaan Inovatif Di Mushola Al-Ikhlas Rt 06, Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur	14.00 - 14.10
2	Dr. Jaka Warsihna, M.Si.	Abstrak Penguatan Desa Wisata Dan Optimalisasi Umkm Melalui Peningkatan Kualitas Manajemen Masyarakat Kepulauan Seribu	14.10 - 14.20
3	Drs. Jamil, M.Pd.	Peningkatan Kompetensi Guru Paud Melalui Fasilitas Gpo Sebagai Sumber Belajar Online Di Kecamatan Mandai Kabupaten Maros	14.20 - 14.30
4	Junus Jeschial Beliu, S.Sos., M.Si.	Penguatan Kapasitas Masyarakat Desa Dalam Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Nitneo, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang Provinsi	14.30 - 14.40

Kelas 04			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
		Nusa Tenggara Timur	
5	Dra. Kartini, M.Si.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usah Menjahit Hijab Modren Anggota Majelis Taklim Islahul Umma Kel. Paccinnongan Kec. Sombopu Kab. Gowa	14.40 - 14.50
6	Dra. Kartini, M.Si.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Menjahit Hijab Modern Anggota Pkk Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya Makassar	14.50 - 15.00
7	Dr. Meita Istianda, S.IP., M.Si.	Pemberdayaan Politik Melalui Pemberdayaan Ekonomi: Tikar Purun Identitas Upacara Adat Marga Buay Pemuka Bangsa Raja	15.00 - 15.10

Moderator: Vica Ananta Kusuma, S.Pd., M.A.

Fasilitator: Ulliani Arisyadi, A.Md.

Kelas 05			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
1	M. Jeffri Arlinandes Chandra, S.H., M.H.	Pendampingan Menagemen Produksi,Pemasaran Dan Perizininan (PIRT) UMKM Cinta Rasa Kerupuk Rambak Di Desa Marga Bhakti Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara	14.00 - 14.10

Kelas 05			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
2	Dr. M. Arifin Zaidin, M.Pd.	Workshop Penulisan Rubrik Sastra Media Massa Dan Sinopsis Cerpen Kontemporer Takanitra Kabupaten Barru	14.10 - 14.20
3	Dra. Makkatenni, M.Pd.	Pendampingan Pembuatan Herbarium Kering Pada Guru Sd Di Kecamatan Minasa Te'ne Kabupaten Pangkep	14.20 - 14.30
4	Prof. Dr. Maximus Gorky Sembiring, M.Sc.	Tips Dan Teknis Pengembangan Kompetensi Diri Menjadi Guru Virtual Di Era Digital	14.30 - 14.40
5	Melisa Arisanty, S.I.Kom., M.Si.	Edukasi Literasi Informasi Dalam Media Sosial Sebagai Wujud Kampanye "Netizen Bijak, Cerdas, Kritis Dan Inisiator Konten Positif	14.40 - 14.50
6	Memet Casmat, S.Pd., M.T.	The Development Of Online Training To Improve Capability Of Junior High School Teachers Of South Tangerang, Banten	14.50 - 15.00
7	Drs. Triyono, M.Pd.	Membuat Batik Tulis Sendiri Ternyata Mudah	15.00 - 15.10

Moderator: Ni Made Ayu Krisna Cahyadi, S.E., M.E.
Fasilitator: Tania Dwi Lestari

Kelas 06			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
1	Mohamad Hariyono, S.Pd., M.Pd.	Re-Design Packaging Pendampingan Umkm Rumah Sehat Melalui Re-Design Packaging D' Round Wedang Ronde Instan	14.00 - 14.10
2	Mohbir Umasugi, S.Sos., M.A.P.	Pembuatan Layanan Pengaduan Warga Berbasis Website Di Kelurahan Kalumata	14.10 - 14.20
3	Muhamad Chairul Basrun Umanailo	Pemanfaatan Hotong Menjadi Tepung Sebagai Sumber Pendapatan Rumah Tangga Petani	14.20 - 14.30
4	Dr. Mukti Amini, M.Pd.	Moocs Parenting Sebagai Upaya Pelibatan Orangtua Pada Pendidikan Anak Indonesia	14.30 - 14.40
5	Mustika Diana, S.I.Pust., M.A.	Membangun Literasi Masyarakat Melalui Perintisan Taman Baca Masyarakat Di Desa Muara Telang Marga	14.40 - 14.50
6	Mutimanda Dwisatyadini, M.Kep.	Pendampingan Mahasiswa Dalam Memproduksi Umkm Minuman Serbuk Jahe Instan Di Era New Normal Covid 19: Pendampingan Mahasiswa Dalam Memproduksi Umkm Minuman Serbuk Jahe Instan Di Era New Normal Covid 19	14.50 - 15.00

Kelas 06			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
7	Dr. Lusi Rachmiazasi Masduki, M.Pd.	Peningkatan Ketrampilan Guru Sdn Bojongsalaman 2 Dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas	15.00 - 15.10

Moderator: Anisa Zahwa Akbara, M. Sc.

Fasilitator: Maulida Nisa Safira Achmad

Kelas 07			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
1	Ni Made Ayu Krisna Cahyadi, S.E., M.E.	Penyuluhan Peningkatan Motivasi Wirausaha Dan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Klender Jakarta Timur	14.00 - 14.10
2	Ni Wayan Marsha Satyarini, S.ST.Par., M.Par.	Optimalisasi Pemasaran Digital Kampung Ekowisata Ciwaluh, Kabupaten Bogor	14.10 - 14.20
3	Nuraziza Aliah, S.Pd., M.Pd.	Pendampingan Pengelolaan Usaha Jasa Rental 360 Slowmoboost	14.20 - 14.30
4	Oktiva Anggraini	Revitalisasi Peran Keluarga Mengatasi Cyberbullying Era New Normal Di Kelurahan Prenggan, Kotagede Yogyakarta: -	14.30 - 14.40

Kelas 07			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
5	Radeswandri, S.E., M.M.	Analisis Kesan Program Pendampingan Dan Pelatihan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pjbl Bagi Guru Sd/Mi Di Kecamatan Kampa	14.50 - 15.00

Moderator: Siti Hadiani, S.Pd., M.Pd.
Fasilitator: Khodificha Aditiawarman, S.E

Kelas 08			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
1	Ratih Paramitasari, S.E., M.Si.	Pelatihan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Di UMKM Desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali	14.00 - 14.10
2	Retnaningtyas	Pariwisata Olahraga: Sebuah Tantangan Dan Solusi Penyelenggaraan Pasca Pandemi Covid-19	14.10 - 14.20
3	Retno Purwanti Murdaningsih	Merancang Merancang Label Kemasan Umkm Kuliner Koperasi Berlian : Sebagai Silent Ambassador Di Market Place	14.20 - 14.30

Kelas 08			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
4	Dr. Rina Astarika, SP., M.P.	Peningkatan Peran Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa Semau Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi	14.30 - 14.40
5	Dr. Ir. Rinda Noviyanti, M.Si.	Usaha Kuliner Kekinian: Otak-Otak Mercon Dan Cheese Milk	14.40 - 14.50
6	Drs. Rustam, M.Pd.	Improving The Skills Of Processing Used Newspaper Into Handicrafts As An Effort For Community Empowerment In Campa Lagi Village, Wajo Regency	14.50 - 15.00

Moderator: Yulita Suryantari, M.M.

Fasilitator: Jundillah Milzam, S.Ds

Kelas 09			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
1	Dra. Sondang Purnamasari Pakpahan, M.A.	Program Pengembangan Model Kampung Cerdas Untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	14.00 - 14.10

Kelas 09			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
2	Dr. Sri Listyarini, M.Ed.	Kampanye Pelestarian Lahan Konservasi Dan Daerah Resapan Air Bagi Masyarakat Di Sekitar Situ 7 Muara (Ciledug) Pamulang	14.10 - 14.20
3	Dra. Sri Weningsih, M.Si.	Peningkatan Kapasitas Lembaga Masyarakat Desa Hutan (Lmdh) Argo Mulyo Di Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah	14.20 - 14.30
4	Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd.	The Development Of Comprehensive Game Tools To Improve ECE Teacher's Pedagogical Competence	14.30 - 14.40
5	Suci Rahmawati Prima, S.E., M.Ec.Dev.	Upaya Peningkatan Produksi Keripik Sambal Sibolga Melalui Promosi Dan Ekspor Di Tengah Pandemi Covid-19	14.40 - 14.50
6	Dr. Suhartono, S.Pd., M.Pd.	Inovasi Galeri Dan Pemasaran Berbasis Digital Untuk Produk Kain Tenun Khas Suku Baduy: Inovasi Galeri Dan Pemasaran Berbasis Digital Untuk Produk Kain Tenun Khas Suku Baduy	14.50 - 15.00

Moderator: Valeria Yekti Kwasaning Gusti, M.Pd.

Fasilitator: Andri Wiguna

Kelas 10			
No	Nama Ketua Pelaksana	Judul	Waktu (WIB)
1	Dra. Tetty Rachmi, M.Hum.	Utilization Of Canva In Class By Teachers Mi Al-Hikmah, Depok	14.00 - 14.10
2	Prof. Dr. Tri Dyah Prastiti, M.Pd.	Pembentukan Pusat Kreatif Desa Melalui Pemberdayaan Pemuda Dalam Mengembangkan Keterampilan Pemasaran Digital Produk Umkm Di Desa Gembongan, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto	14.10 - 14.20
3	Wise Rogate Silalahi, S.Hut., M.M.	Pengembangan Usaha Tani Tanaman Makadamia (Macadamia Integrifolia) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Buraen Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang	14.20 - 14.30
4	Yasir M. Pidu, S.E., M.M.	Pemanfaatan Media Sosial Untuk Menunjang Kegiatan Digital Marketing Umkm	14.30 - 14.40
5	Yogi Putranto	Pentingnya Sanitasi Tempat Pelelangan Ikan Di Kabupaten Cilacap	14.40 - 14.50
6	Yusuf, S.E., M.M.	UMKM Kuat: Upaya Mewujudkan UMKM Maju Dan “Naik Kelas”	14.50 - 15.00

PEMANFAATAN SUMBER PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK PENGEMBANGAN DIRI GURU DAN PEMBELAJARAN DI SD TANGERANG SELATAN TAHUN 2022PENERAPAN

**Amalia Sapriati¹⁾, Sendi Ramdhani¹⁾, Dewi Nirmala,
Suciati¹⁾, Tian Belawati¹⁾, Sugilar¹⁾, Siti Julaeha¹⁾,
Kristanti Ambar Puspitasari¹⁾, Maximus Gorky
Sembiring¹⁾, Isti Rokhiyah¹⁾, Tita Rosita¹⁾, Maulida
Intan Akmala²⁾, Neng Elis Seri Lestari²⁾, Dian
Amilawati²⁾, Yani Rohaeni²⁾**

^{1)Universitas Terbuka}

^{2)Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka}

ABSTRAK

Kondisi pandemi Covid-19 dan pasca-pandemi menuntut sekolah, para guru, siswa dan orang tua siswa memiliki kemampuan literasi digital agar keterampilan abad 21 dapat dikembangkan melalui pembelajaran. Pada saat ini, di internet, sudah cukup banyak bahan-bahan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Dalam penggunaannya guru perlu memahami lisensi Copyright, Copyleft, atau Creative Commons yang melekat pada bahan pembelajaran tersebut. Tantangan yang dihadapi adalah peningkatan kompetensi guru dan siswa, termasuk pada level sekolah dasar, dalam memanfaatkan teknologi, materi, dan media pembelajaran digital. Kegiatan PkM dilakukan untuk (a) meningkatkan kompetensi literasi digital para guru, (b) kemampuan pemanfaatan sumber pembelajaran digital oleh para guru, dan (c) kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan Tim PkM melakukan analisis kebutuhan dan situasi mitra, menyusun/merevisi materi, mengidentifikasi kebutuhan alat baik perangkat keras maupun perangkat lunak, berkoordinasi untuk penjadwalan dengan berbagai pihak terkait untuk pelaksanaan kegiatan. Metode pelaksanaan PkM berupa pelatihan, diskusi, dan penugasan yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan menggunakan modus luring dan daring. Kegiatan luring

dilaksanakan di SMPN 11 Tangerang Selatan. Kegiatan daring dilakukan dari Kantor Pusat Universitas Terbuka, di Gedung Pascasarjana. Peserta berjumlah 18 orang dari SD yang ada di lingkungan kota Tangerang Selatan Materi yang diberikan terdiri atas Pengenalan Sumber Belajar Digital (luring, 24 Juni 2022), Etika Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (daring, 1 Juli 2022), Materi: Sumber Belajar Digital untuk Pembelajaran dan Sumber Belajar Digital dalam Rencana Pembelajaran (daring, 8 Juli 2022), Materi: Diskusi dan Penyelesaian Tugas (daring, 5 Agustus dan luring 19 Agustus 2022). Narasumber dan Fasilitator adalah Dosen Program Magister dan Dosen Prodi lainnya di FKIP. Dampak yang diharapkan adalah adanya peningkatan meningkatkan pemahaman terhadap literasi digital, tentang pemanfaatan sumber pembelajaran digital oleh para guru, dan kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran. Tingkat kehadiran peserta pada pertemuan 1-3 adalah 70 persen, sedangkan pada pertemuan 4-5 sekitar 30%. Peserta yang menyelesaikan tugas individu berupa menentukan jenis lisensi bahan pembelajaran dari sumber belajar digital; adalah 50%, pesereta yang menyelesaikan tugas kelompok berupa mencari bahan pembelajaran dari sumber digital adalah 20%, dan peserta yang membuat RPP dengan mengintegrasikan bahan pembelajaran dari sumber belajar digital sebanyak 40%. Instrumen persepsi pemahaman digital dibagikan kepada peserta (14 orang peserta mengisi). Instrumen tersebut memiliki lima dimensi yaitu (1) Literasi Informasi (6 butir instrumen), (2) Literasi internet (6 butir instrumen), (3) Mengenal Sumber Belajar (5 butir instrumen), (4) Membuat Konten Digital (6 butir instrumen), dan (5) Integritas Digital (7 butir instrumen). Hasil analisis persepsi peserta terhadap pemahaman digital tersebut menunjukkan bahwa peserta memiliki persepsi atau merasa : (1) mengalami kesulitan memperoleh konten pembelajaran yang berbahasa Indonesia, (2) belum dapat mengedit konten yang dibuat orang lain (walaupun hanya basic editing), (3) belum dapat menyajikan materi dalam berbagai cara (seperti ppt, website, blog), dan (4) belum memahami aturan Creative Common dalam penggunaan informasi digital.

Kata Kunci: sumber pembelajaran digital, literasi digital, guru SD.

PENERAPAN REHABILITASI LITERASI DAN PELATIHAN MENULIS KARYA SASTRA TERHADAP NARAPIDANA DI LAPAS KELAS IIA CIKARANG DALAM UPAYA MEMBERDAYAKAN NARAPIDANA

Ardan, Ridwan Setiawan

Universitas Terbuka

ABSTRAK

Dewasa ini penyebaran informasi baik secara langsung maupun media elektronik sangat mudah untuk disampaikan dan diakses oleh siapa saja. Penyebaran informasi kadang kala mengalami sebuah kekeliruan sehingga memicu sebuah stigma yang tidak selaras dengan fakta dan data yang ada dilapangan. Salah satu stigma yang berkembang yang bersifat negatif di masyarkat yaitu adanya anggapan bahwa narapidana merupakan sampah masyarakat. Secara yuridis terkhusus yang terdapat pada Pasal 1 ayat (6) Undnag-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasasyarakatan menyatakan bahwa narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di lapas, sedangkan terpidana adalah seseorang yang dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Narapidana seringkali dianggap sampah masyarakat dan menjadi aib keluarga tentunya membuat mereka merasa terpuruk dan hilang kepercayaan diri dalam menghadapi masa yang akan datang terkhusus bagi NAPZA atau narapidana yang teridentifikasi karena kecanduan obat-obatan terlarang. Dalam pengabdian masyarakat ini konsep yang dikembangkan yaitu berupa penerapan rehabilitasi literasi terkhusus untuk narapidana yang memiliki kasus karena kecanduan obat-obatan terlarang. Rehabilitasi literasi merupakan sebuah konsep rehabilitasi yang diterapkan kepada seorang narapidana dengan metode peningkatan daya ingat atau kognitif narapidana melalui sebuah bacaan. Dalam rehabilitasi literasi,

narapidana akan diberikan sebuah pelatihan, penyuluhan dan pensosialisasian mengenai dasar-dasar literasi dan buku bacaan yang selaras dengan minat dan bakat mereka, sehingga diharapkan dapat membantu mereka dalam meningkatkan daya ingat mereka dan menjadi sarana rehabilitasi.

Rehabilitasi literasi selanjutnya dikembangkan menjadi pelatihan menulis karya sastra bagi narapidana sehingga input yang didapat yaitu narapidana mampu membuat karya sastra yang dapat dipublikasikan dan menjadi karya yang memiliki daya jual. Dalam pelatihan karya sastra bagi narapidana ini, dilakukan melalui 2 tahap terlebih dahulu yakni pelatihan berupa penulisan puisi dan pelatihan berupa penulisan cerpen yang baik dan benar. Rehabilitasi literasi dan pelatihan menulis karya sastra dilakukan di Lapas Kelas IIA Cikarang. Hasil yang didapatkan yakni, narapidana mampu membuat karya sastra yang siap terbit di perpustakaan nasional dan memiliki ISBN sehingga karya yang dibuat mampu untuk meningkatkan indeks literasi di Indonesia dan menjadikan Narapidana lebih diberdayakan dan siap terjun ke masyarakat ketika masa pidana telah selesai.

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU
SEKOLAH DASAR MENJADI KREATOR VIDEO
DALAM *TEACHER PROFESSIONAL
DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA*
PROGRAM DI SD NEGERI 44 KOTA TERNATE,
MALUKU UTARA**

**Astri Dwi Jayanti Suhandoko, M.Ed.
Universitas Terbuka**

astri.dwi@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pada era revolusi industri membawa perubahan yang krusial di berbagai sektor pekerjaan. Kecepatan dan kemudahan penyampaian dan penerimaan informasi menjadi nilai lebih pada zaman ini. Guru sebagai agen perubahan di bidang pendidikan dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan pemanfaatan teknologi informasi. Tidak hanya sebagai bagian dalam *professional development* tetapi juga bekal dalam implementasi metode pengajaran di kelas. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang hendak kami lakukan ini adalah upaya pembekalan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi dan menghasilkan produk pembelajaran dalam bentuk digital. Program PkM diinisiasi dengan nama *Teacher Professional Development of Learning Media Program* yang terdiri dari penyediaan kelengkapan perlengkapan digital, pelatihan, pengembangan, dan publikasi video pembelajaran pada kanal youtube. Tim PkM memilih 10 guru SD Negeri 44 Ternate dari kelas 1 s.d. 6, dan 4 orang lainnya adalah guru bidang studi. Kesepuluh guru tersebut diarahkan untuk menghasilkan 1 video dengan subtema berbeda dari masing-masing kelas/bidang studi, kemudian mengunggahnya pada kanal youtube PkM UPBJJ-UT Ternate. Harapannya video-video tersebut dapat dimanfaatkan oleh sekolah mitra pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pengabdian ini berlangsung pada bulan Maret

sampai dengan November 2021. Dari serangkaian program yang dilaksanakan pada PkM, para peserta mengakui bahwa keterampilan membuat video pembelajaran meningkat, selain itu mereka juga mampu menggunakan beberapa aplikasi animasi yang belum diketahui sebelumnya. Adanya pemilihan video terbaik dan terfavorit diakhir program oleh tim PkM, diakui oleh peserta menjadi wadah mengaktualisasikan kemampuan mereka dalam mengembangkan video animasi pembelajaran

Kata kunci: Kreator video, video pembelajaran, animasi, sekolah dasar, *teacher professional development*

PENGEMBANGAN PRODUK SAMBAL DALAM KEMASAN BAGI KOMUNITAS WARGA ARCADIA TANGERANG SELATAN

**Athiefah Fauziyyah¹, Mutiara Ulfah², Eko
Yuliasuti³, Athila Safira Rahma⁴, Mahdy Eka Putra⁵**

^{1,2,3,4} Universitas Terbuka

ABSTRAK

Cabai merupakan tanaman musiman dan termasuk dalam kategori produk pangan yang *perishable* (mudah rusak). Karakteristik ini membuat cabai menjadi salah satu komoditas pangan yang harganya sangat fluktuatif di pasaran. Pada tahun 2022, tercatat ada tiga periode kenaikan harga cabai. Kenaikan harga cabai akan mempengaruhi ketahanan pangan keluarga. Dibutuhkan sentuhan inovasi teknologi untuk mempertahankan umur simpan produk turunan cabai sehingga konsumsi pangan keluarga akan tetap stabil di tengah kondisi pasar yang dinamis. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan peningkatan ilmu dan keterampilan pada komunitas warga Arcadia mengenai olahan produk sambal dalam kemasan yang awet di suhu ruang. Program

ini diawali dengan analisis masalah mengenai konsumsi pangan rumah tangga, penjelasan teknis mengenai pengolahan sambal dalam kemasan dan regulasi pangan, praktik pembuatan sambal dalam kemasan yang awet disimpan di suhu ruang dan diakhiri dengan evaluasi serta umpan balik dari mitra warga komunitas Arcadia. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dari bulan Juli – September 2022 bertempat di RT 11 Arcadia, Kademangan, Serpong. Produk yang dihasilkan dari pengabdian ini diharapkan dapat menjadi solusi menjaga ketahanan pangan keluarga di tengah kenaikan harga cabai dan membuka peluang usaha industri rumahan sehingga berpotensi untuk meningkatkan ekonomi warga.

Kata Kunci: *sambal, kemasan, suhu ruang, awet*

PEMBUATAN MI RUMPUT LAUT SEBAGAI PEMANFAATAN SISA PANEN BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI DESA PITUE KABUPATEN PANGKEP

**Avelyn Pingkan Komuna¹, Maktatenni², A.Rachmat
Wirawan³**

¹Universitas Terbuka

²Universitas Terbuka

²Universitas Terbuka

ABSTRAK

Rumput laut adalah salah satu komoditi hasil perikanan bagi masyarakat di Desa Pitue, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Terdapat kurang lebih 50 kelompok nelayan pembudidaya rumput laut dimana hasil panennya didistribusikan untuk bahan baku pembuatan makanan dan farmasi. Adapun sisa panen yang tidak dijual lebih banyak dibuang daripada diolah kembali, padahal rumput laut tersebut masih dapat dimanfaatkan menjadi bahan pangan rumah tangga bahkan yang memiliki nilai ekonomi lebih.

Berdasarkan hasil analisis masalah dan kebutuhan tersebut dibentuklah kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberdayaan anggota PKK Desa Pitue dalam pembuatan mi berbagai dasar rumput laut dengan tujuan untuk (1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK dalam membuat mie rumput laut; dan (2) Meningkatkan pengetahuan anggota PKK dalam memenuhi kebutuhan gizi dan ekonomi keluarga. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan selama satu tahun. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab dan praktik pembuatan mie rumput laut. Keterlaksanaan atau keberhasilan pengabdian masyarakat didasarkan pada terpenuhinya indikator-indikator proses pengabdian masyarakat dan produk yang dihasilkan dalam pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat dianggap telah berhasil bila presentase keterlibatan dan keaktifan masyarakat mencapai $\geq 75\%$, masyarakat mampu mempraktikkan pembuatan mie rumput laut dengan baik. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa peserta sangat serius dan antusias terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Abdimas, 100% terlibat dalam mengikuti materi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang diedarkan pada saat kegiatan monitoring dan evaluasi diperoleh bahwa peserta sangat puas dan berharap program abdimas dilanjutkan dengan kegiatan yang berbeda.

Kata Kunci: Mi Rumput Laut, Budidaya Rumput Laut, Desa Pitue.

ANALISIS TINGKAT KERENTANAN BENCANA BANJIR DI KECAMATAN GEDEBAGE KOTA BANDUNG

Denisa Ayu Septantya, Zulfadly Urufi

*Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,
Institut Teknologi Nasional, Bandung, Jawa Barat*

ABSTRAK

Kecamatan Gedebage merupakan daerah rawan banjir. Sedangkan berdasarkan RTRW Kota Bandung, Gedebage ditetapkan sebagai pusat primer, pusat pemerintahan dan Kawasan Strategis, serta Bandung Teknopolis. Dengan adanya faktor kebencanaan berupa bencana banjir dapat menjadi limitasi bagi pengembangan wilayah, sehingga diperlukan adanya analisis tingkat kerentanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerentanan masyarakat terhadap bencana banjir di Kecamatan Gedebage dengan menggunakan parameter fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Metode yang digunakan ialah kuantitatif melalui pembobotan, skoring, dan analisis spasial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Gedebage terbagi ke dalam 2 (dua) kelas kerentanan banjir, yaitu sedang dan tinggi. Kelurahan dengan tingkat kerentanan banjir kelas tinggi berada di Kelurahan Cisaranten Kidul. Sedangkan tingkat kerentanan banjir kelas sedang berada di Kelurahan Cimincrang, Rancabolang dan Rancanumpang. Berdasarkan tipologi kawasan banjir berdasarkan tingkat ancaman dan kerentanan banjir, Kecamatan Gedebage didominasi oleh kelas sedang dengan luas total 518,11 Ha atau 49,9%.

Kata Kunci: *Banjir, Kerentanan Bencana, Kecamatan Gedebage.*

PEMASARAN DIGITAL MELALUI TIKTOK SHOP DAN SHOPEE PADA PRODUK NSR CARICA DESA BAWANG KABUPATEN BATANG

**Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah¹, Muh Muzammil²,
Lusi Rachmiazasi Masduki³, Eti Ferawati⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Terbuka

dian.khasanah@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

NSR Carica ,merupakan UMKM yang berada di Desa Bawang Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Usaha NSR Carica memiliki produk yaitu minuman kemasan sejenis manisan berkuah manis yang segar dan nikmat. Buah Carica yang berasal dari dataran tinggi Dieng, diolah sedemikian rupa sehingga menjadi produk yang dapat memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Hal ini karena buah carica yang hanya tumbuh di dataran tinggi Dieng, sehingga merupakan buah yang langka dan olahannya pun sering dicari konsumen sebagai buah tangan para pembelinya. Dari desa Bawang ke Dieng hanya butuh waktu 30 menit. Sehingga buah carica mudah didapatkan. Olahan buah carica ini memiliki potensi ekonomi yang sangat bagus. Buahnya yang langka, membuat para konsumen merasa penasaran akan rasa dan bentuknya. Pemasaran yang dilakukan masih konvensional dengan cara door to door dan titip di toko, pasar, dan tempat wisata. Dari situ waktu dan tenaga menjadi tidak efisien. Sehingga diberikan solusi dari tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa UT Semarang, yaitu pelatihan dan pendampingan pemasaran carica melalui media sosial tiktok shop dan shopee. Kegiatan berupa ceramah, praktik langsung pembuatan toko virtual di tiktok shop dan shopee, juga upload produk. Hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat ini sangat dirasakan dengan adanya penambahan jumlah karyawan dan naiknya penjualan dan meluasnya pengenalan produk NSR Carica. Sebelum adanya pelatihan dan pendampingan pengabdian kepada masyarakat, karyawan ada 5 orang termasuk owner. Setelah

adanya kegiatan pengabdian masyarakat tim dosen dan mahasiswa UT Semarang, karyawan menjadi 9 orang. Penjualan juga yang awalnya produksi 35-50 pack perminggu meningkat menjadi 50-100 pack perminggu. Dalam 1 pack kemasan terdapat 6 cup minuman NSR Carica.

Kata Kunci: *carica, tiktok shop, shopee, pemasaran digital*

PEMBERDAYAAN UMKM MAHASISWA MELALUI PERBAIKAN KEMASAN, SERTIFIKASI PANGAN, DAN PEMASARAN “KERIPIK KENTANG ENAK DW” NON MSG RENDAH LEMAK

Dini Nur Hakiki, S.T.P., M.Si.
Universitas Terbuka

ABSTRAK

Kegiatan PKM ini hendak menyelesaikan permasalahan di UMKM mahasiswa yang memproduksi keripik kentang enak DW yang belum memiliki pelabelan dan sertifikasi pangan. Keripik ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih luas. Keripik *Kentang DW* ini dibuat dengan menggunakan bahan kualitas terbaik, bebas pengawet dan bebas MSG (monosodium glutamat) sehingga baik bagi para konsumen yang mengalami sensitivitas pada MSG dan konsumen yang melakukan gaya hidup sehat. Omzet penjualan saat ini sebanyak 675.000/bulan dan sudah dipasarkan di marketplace <https://shopee.co.id/debestshop.id>. Diharapkan setelah adanya kegiatan PKM ini, makin meningkat kualitas produknya, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan meluas pemasarannya.

Permasalahan prioritas. 1) Mutu produk yang rendah (minyak yang masih menempel pada produk 2) Adanya rencana pengembangan produk baru yaitu keripik kentang rendah lemak 3) Belum memiliki sertifikasi pangan PIRT dan halal 3) Tidak memiliki label pangan yang sesuai standar 4) Kemasan yang kurang

aman dan kurang menarik minat konsumen dan 5) Pemasaran yang terbatas. **Solusi dan Metode** pada program PKM ini antara lain 1) Melakukan penyuluhan mengenai keamanan dan kehalalan pangan 2) Pengujian varian baru keripik kentang rendah lemak , 23) Melakukan *re-designing* kemasan produk pangan yang sesuai dengan persyaratan BPOM, yang dapat melindungi produk, mudah dibaca, dan memiliki ciri khas mitra 4) Pendampingan izin legalitas produk pangan PIRT dan halal 4) Pelatihan digital marketing dan fasilitasi promosi pemasaran.

EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN & HIGIENE DIRI UNTUK ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA

Durri Andriani¹, Dr. dr. Hervita Diatri, SpKJ(K)², dr. Gina Anindyajati, SpKJ², Fitra Jaya, s.Pd., M.Pd.², Anik Lestari ², Ahmad Saropi²

¹*Universitas Terbuka (Banten)*

²*Lembaga Penulis (Provinsi)*

ABSTRACT

This article describes community service activities (PkM) that aim to improve the knowledge and skills of the Komunitas peduli Skizofrenia Indonesia (KPSI - Indonesian Schizophrenia Care Community) in developing educational materials during and after the COVID-19 pandemic for people with mental disorders (ODGJ). ODGJ is part of the community which is also expected to contribute to reducing the rate of COVID-19 infection. Schizophrenia is a form of severe mental disorder. KPSI is a community that supports people with schizophrenia (ODS), families and caregivers, as well as people who care about health issues. KPSI's support for ODS is carried out through various social media. Nevertheless, limited resources have made KPSI unable to perform optimally. For this

reason, the Team consisting of lecturers from Universitas Terbuka and psychiatrists from outside UT collaborated to facilitate material development, provide training on material production in various media, and provide training on the use of media for KPSI, as well as facilitate the need for work equipment. It is hoped that with this PkM activity, KPSI as a PkM activity partner can improve the quality of the materials and disseminate the materials developed so that KPSI's target is to provide education during and after the COVID-19 pandemic in the ODS environment, families and caregivers, as well as people who care. with mental health issues can be done more optimally. This PkM activity has succeeded in developing educational content that has been broadcast on YouTube, Instagram, and KPSI's Facebook. Partners rate Pk Mini activities positively.

Kata Kunci: *Covid 19 Pandemic, Health Protocol, Personal Hygiene, Schizophrenia, People with Mental Disorders*

REVITALISASI BUMDESA DALAM UPAYA PENGUATAN KELEMBAGAAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN MANAJERIAL DI KABUPATEN LEBONG PROVINSI BENGKULU

**Dwi Kristanti¹, Abdul Aziz Zuhakim², Mimi Kurnia
Nengsih³**

¹*Program Studi Administrasi Negara Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik Universitas Terbuka*

²*TPP Kementerian Desa dan PDTT*

³*Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu*

ABSTRAK

Kelegalitasan menjadi permasalahan yang dihadapi oleh pengelola BUMDesa, tidak terkecuali BUMDesa-BUMDesa yang berada di Kabupaten Lebong. Dari 93 BUMDesa yang ada, belum ada

BUMDesa yang berbadan hukum jika dibandingkan dengan BUMDesa yang ada di berbagai Kabupaten di Provinsi Bengkulu. BUMDesa Sumber Urip Mangkurajo yang berada di Desa Mangkurajo dan BUMDesa Amanah Bersama merupakan BUMDesa yang di pandang cukup potensial di Kabupaten Lebong dilihat dari BUMDesa tersebut memiliki potensi yang cukup menjanjikan dan mendapat dukungan penuh dari Pemerintah setempat, namun belum memiliki badan hukum. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan melalui 4 tahap yaitu pengidentifikasian masalah, pelatihan kelembagaan, keuangan dan manajerial, pendampingan pembuatan program kerja (Proker), serta pendampingan Pendaftaran Badan Hukum. Output dari kegiatan Abdimas ini yaitu Program Kerja dan Sertifikat Berbadan Hukum dari Kemenkumham. Pada kegiatan ini Tim melakukan pelatihan dan pendampingan di dua BUMDesa yang yang dinilai lebih baik dari diseleksi Tim dari 93 BUMDesa yang ada di Kabupaten Lebong. Namun pada tahap pendampingan pembuatan Proker BUMDesa Amanah Bersama memutuskan untuk belum melanjutkan ke Badan Hukum dikarenakan keterbatasan Sumber Daya Manusia. Pada tanggal 13 Juni 2022 pengajuan Badan Hukum BUMDesa Sumber Urip Mangkurajo disetujui oleh Kemenkumham yang disahkan dengan sertifikat nomor AHU-0426.AH.01.33 TAHUN 2022.

Kata Kunci: Legalitas, BUMDesa, Kelembagaan, Keuangan dan Managerial

OPTIMALISASI PRODUKSI IKAN ASAP BERBASIS KABINET PENGASAPAN TERTUTUP PADA UMKM DELO FUFU DI TERNATE

Effendi M¹, Zainuddin², MS Ahmad³

¹*Universitas Terbuka (Jakarta)*

^{2,3}*Universitas Khairun (Ternate)*

ABSTRACT

Smoked fish production in Indonesia, especially in Ternate, still has various problems in the production process because the tools used in daily smoked fish production are still conventional. Conventional smoking tools have many weaknesses, which certainly hamper the production process of smoked fish. So that the amount of production and market demand for smoked fish becomes unbalanced, this activity targets one of the smoked fish household industries, namely the Delo Fufu home industry, located in the city of Ternate, North Maluku, which still uses conventional smoking tools. Using traditional fumigation tools results in a less optimal rate of ripening fish. The solution provided is to pumpnti conventional fish fumigation tools with a more modern fish fumigation tool, namely with a closed system. The results of this activity show that the product with the security system is better, and the production of smoked fish produced is of higher quality.

Keywords: *Smoked Fish, Household Industry, Closed Smoking Cabinet*

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POS BINAAN TERPADU (POBINDU) DALAM PRODUKSI MAKANAN SEHAT BERBASIS LABU KUNING UNTUK PARA LANSIA

**Eko Yuliasuti, Endah Sulistyawati, Rina Rismaya,
Mohamad Rajih Radiansyah, Dini Nur Hakiki,
Athiefah Fauziyah, Mutiara Ulfah**

Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Sains dan
Teknologi, Universitas Terbuka

ABSTRACT

The percentage of the elderly population (elderly) continues to increase from year to year. With age, the elderly decline in health and are more at risk for degenerative diseases such as diabetes, hypertension, and cardiovascular disease. In addition, the elderly also has physiological changes in the body such as the function of the digestive system and the body's metabolic system which is increasingly slowing down. This condition makes the elderly have different nutritional intake needs that must be adapted to their health conditions. To meet the balanced nutritional needs of the elderly and limit the amount of calorie, fat, salt intake, it can be obtained by consuming plant foods, one of which is pumpkin. Pumpkin has been studied to have high levels of nutrients, vitamins, minerals, antioxidants, and dietary fiber which are known to provide health benefits. However, it is very unfortunate, the high potential and benefits of pumpkin have not been used optimally by the community into a variety of processed food products. Currently, public knowledge is still limited to simple pumpkin processing, such as making compote, making “wajit” or even steaming it. This training activity aims to improve the knowledge and skills of the community regarding the processing of pumpkin into a variety of processed food products that are good for consumption by the elderly. This training was given to 13 cadres who have an age range

of 40-58 years with the latest education being SMA-SI with more than 3 years of experience working at Posbindu, Pondok Benda sub-district, Pamulang District, South Tangerang City in March 2022. This training was divided into three sessions. activities, namely filling out the pre-test, the practice of making various processed food products, and filling out the post-test. The achievement of this training was measured using a quantitative analysis approach through the One-Group Pre-test Post-test design which was analyzed using normality test Komlogorov-Smirnov and Shapiro Wilk, then analyzed using the Wilcoxon test. The results of the analysis showed that there was a significant difference in the knowledge and skills of the participants before and after the training, as evidenced by the percentage of participants who answered correctly on the pre-test questionnaire of 43.85% and increased to 97.69% on the post-test questionnaire with a significance value of $p = 0.000$. ($p < 0.005$).

Keywords: community service, elderly, processed food, pumpkin, training

WEBINAR UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN MASYARAKAT MENGENAI KESEHATAN MENTAL

Ellyana Dwi Farisandy¹, Azzahra Asihputri², Jennifer
Shalom Pontoh³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Jaya (Banten)

ABSTRAK

Kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan mengenai pentingnya kesehatan mental. Hal inilah yang membuat peneliti bekerja sama dengan Komunitas Berbagicerita.id untuk menyusun kegiatan psikoedukasi kepada masyarakat umum.

Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan dari rangkaian kegiatan dalam rangka HUT Berbagicerita.id dengan tema “*Update on Mental Health Condition in Indonesia Post-Covid*”. Kegiatan ini berjudul *Mental Health: Past, Present and Future*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan mental. Peserta di kegiatan ini yakni 34 peserta. Kegiatan psikoedukasi berjalan dengan baik sesuai susunan acara yang telah direncanakan. Peserta kegiatan sangat antusias dan berpartisipasi aktif dari awal hingga akhir acara. Peneliti berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin dengan subjek yang lebih luas sehingga pengetahuan masyarakat umum mengenai kesehatan mental dapat meningkat.

Kata Kunci: kesehatan mental, masyarakat, psikoedukasi

PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN WEBSITE SEKOLAH DI SD SHAFI MARWAH ISLAMIC SCHOOL

Erman Arif¹, Eka Julianti²

¹Universitas Terbuka (Banten)

²Universitas Terbuka (Banten)

ABSTRAK

Pentingnya sebuah website sekolah yang berfungsi menyajikan berbagai informasi sekolah melalui internet sudah tidak dipungkiri lagi oleh siapapun. Setiap sekolah menginginkan memiliki sebuah website sekolah. Ada yang mendapatkannya melalui jasa seorang programmer profesional atau dengan karya sendiri dari staf yang memiliki kemampuan membuat aplikasi tersebut di sekolahnya. Menyewa jasa programmer atau membuat sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Salah satu kekurangan dari website yang dibuatkan oleh programmer adalah ketergantungan pada programmer tersebut sehingga akan sulit bila

muncul masalah dalam penggunaan website sementara programmernya sulit dihubungi lagi. Hal tersebut mendorong sebuah pemikiran agar pihak sekolah mampu membuat sendiri website yang diperlukannya. Hal ini berarti pihak sekolah perlu mengusahakan SDM nya memiliki keahlian membuat aplikasi website sekolah nya sesuai kebutuhan. Untuk maksud tersebut sehingga diadakan PkM Pembuatan dan Pengelolaan website sekolah di SD Shafa Marwah Islamic Scholl. Sasaran PkM ini adalah para guru dan pegawai di lingkungan sekolah. PkM dilaksanakan secara daring dan luring mengikuti jadwal yang sudah ditentukan. Kegiatan PkM diawali dengan pengenalan beberapa topik tentang website, dilanjutkan dengan pengelolaan dan instalasi perangkat lunak pada Web Hosting yang sudah dibuat. Tujuan dari PkM ini adalah memberikan gambaran mengenai penerapan Website Sekolah sebagai alternatif promosi sekolah. Responden dari kegiatan ini adalah guru-guru SD Shafa Marwah Islamic School Kabupaten Bogor Jawa Barat. Model yang digunakan adalah Project based learning. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa guru-guru dan pegawai yang mengikuti kegiatan pelatihan telah memiliki kemampuan untuk membuat dan mengelola website sekolah untuk membantu dalam proses pembelajaran dan dalam mempromosikan sekolah.

Kata Kunci: Internet of Thing, Website Sekolah, sistem informasi

PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PLATFORM INDUSTRI KREATIF

**Etty Puji Lestari, Tri Kurniawati Retnaningsih,
Erlambang Budi Darmanto**

¹Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

ABSTRAK

Program PKM ini dibuat untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu dalam upaya untuk memberikan pendapatan ekonomi

mitra yang terpuruk akibat pandemi. Dampak pandemi Covid 19 memang luar biasa, termasuk yang terjadi pada masyarakat di Kecamatan Bojongsari, Depok. Permasalahan mitra diantaranya pengangguran meningkat signifikan, sementara peluang pekerjaan tidak terlalu banyak. Kondisi ini rawan menimbulkan masalah sosial di masyarakat. Disisi lain, pengeluaran rumah tangga jumlahnya harus terus berjalan. Masalah lainnya adalah ketrampilan yang dimiliki mitra terbatas, sehingga cenderung untuk mencari pekerjaan diluar dan tidak berwirasaha. Berdasarkan situasi inilah maka dibentuk kegiatan yang bertujuan memberdayakan ibu-ibu rumah tangga dan membekali dengan industri yang bersifat kreatif yang pada gilirannya diharapkan akan menambah penghasilan keluarga.

Permasalahan yang dihadapi mitra antara lain adalah *pertama*, mitra tidak memiliki skill yang cukup kuat untuk mendorong berwirasaha. *Kedua*, motivasi mitra untuk berwirasaha masih rendah. *Ketiga*, kemampuan bidang pemasaran berbasis *internet of things* (IoT) masih rendah. *Keempat*, dukungan pendanaan mitra yang tidak cukup kuat. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program penguatan ekonomi masyarakat melalui platform industri kreatif. Program ini akan dititikberatkan pada 2 sektor yaitu kuliner dan kerajinan. Kuliner dipilih karena pemerintah kecamatan Bojongsari sudah mencanangkan Bojongsari sebagai kota kuliner. Banyak sentra sentra kuliner yang sudah dibuat di bojongsari. Sementara industri kerajinan (craft) juga mulai banyak dilakukan oleh masyarakat setempat. Program Abdimas ini akan memberikan edukasi dan pendampingan untuk aspek produksi dan pemasaran.

Hasil kegiatan abdimas yang sudah dilakukan adalah pemberian bekal kerajinan untuk masyarakat yang terdampak pandemi. Ada 3 divisi yang dijalankan yaitu divisi macrame, divisi jahit, divisi pembuatan tas dan divisi kuliner. Mitra juga telah melakukan berbagai pameran yang terkait dengan industry kreatif dan hasilnya signifikan dalam memberikan masukan penghasilan.

Namun demikian, proses produksi yang panjang menjadi kendala dalam peningkatan kegiatan ekonomi berbasis industri kreatif ini.

Kata Kunci: industry kreatif, ekonomi, kerajinan, kuliner

KEWIRAUSAHAAN BERBASIS DIGITAL SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS UMKM DI DESA LULUT

**Gunawan Wiradharma^{1*}, Meirani Harsasi², Melisa
Arisanty¹, Sukma W. Wijayanti³**

*¹Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik, Universitas
Terbuka*

²Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

*³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Terbuka*

ABSTRAK

Beberapa masalah yang dihadapi UMKM di Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor adalah pemasaran dan keterampilan menggunakan teknologi. UMKM di Desa Lulut memerlukan pengembangan usaha berbasis teknologi agar dapat bersaing dengan usaha-usaha baru yang bersifat *online*. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi bisnis berbasis digital untuk UMKM sebagai upaya peningkatan kinerja dan produktivitas sehingga berdampak pada peningkatan kualitas produk, kegiatan pemasaran yang efektif dan efisien, serta pembuatan laporan yang tepat pada UMKM di Desa Lulut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kuisioner. Materi dalam upaya pengembangan UMKM berbasis digital adalah wirausaha di era digital. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa

setelah dilakukan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan dan persepsi terkait wirausaha di era digital pada UMKM dan masyarakat di Desa Lulut sebesar 11-25%. Perubahan yang paling signifikan terlihat pada pemahaman pelaku UMKM terhadap proses identifikasi peluang usaha di era digital. Hal tersebut tentunya membantu pelaku UMKM untuk membuat perencanaan, pengelolaan, dan pemasaran produknya dengan melihat pada peluang usaha yang ada sesuai tren dan perilaku konsumen saat ini. Dengan demikian, upaya yang dapat dilakukan adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan bergerak dari sistem konvensional menjadi sistem usaha berbasis *online*. Selain itu, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha sangat menyambut positif kegiatan ini serta memberikan manfaat dan inspirasi dalam menjalankan UMKM-nya secara *online*.

Kata Kunci: *Wirausaha, UMKM, Bisnis Digital*

PEMANFAATAN LAHAN DAN SUMBER AIR DI KAMPUNG WISATA CIWALUH

**Hedi Heryadi¹, Adhi Susilo², Rinda Noviyanti³, Venty
Fitriany Nurunisa⁴**

^{1,2,3,4}*Dosen FST - UT (Jakarta)*

hedi@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Keberhasilan usaha budidaya ikan sangat tergantung pada kualitas air yang digunakan. Desa Ciwaluh yang terletak di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor memiliki sumber mata air yang tidak pernah kering. Dengan luas wilayah 15 hektar sawah dan 39 hektar daratan dan keberhasilan masyarakat di sana menjadikan desanya menjadi kampung wisata, membuat kami yakin bisa menggerakkan mereka untuk memanfaatkan lahan dan sumber airnya. Budidaya ikan yang saat ini mudah dan banyak dilakukan oleh masyarakat luas adalah budidaya ikan dengan menggunakan

kolam terpal. Kelebihan menggunakan kolam terpal antara lain: simpel, tidak harus melubangi tanah, dapat disusun dilahan sempit, dan biayanya lebih ekonomis. Kolam terpal yang diterapkan di desa Ciwaluh menggunakan bentuk lingkaran sebanyak 2 buah dengan diameter 3 m dan bentuk persegi berukuran $3 \times 3 \text{ m}^2$ sebanyak 1 buah dengan total jumlah ikan nila yang ditebar 500 ekor, serta ikan lele 3000 ekor. Ukuran ikan nila yang ditebar berkisar 9-10 ekor/kg, sedangkan ukuran ikan lele yang ditebar 15-16 ekor/kg. Proses budidaya diawali dengan penyiapan lahan, persiapan kolam, persiapan bibit ikan, pembuatan kolam terpal, penebaran bibit ikan, manajemen pemberian pakan sampai dilakukan panen. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari menggunakan pakan dengan kandungan protein 30-40%. Saat ini masih dalam tahap pembesaran, dan akan dipanen pada saat ukuran nila 1 kg 4-5ekor dan lele 6-8 ekor sekitar 2 bulan pembesaran lagi. Hasil panen ikan ini akan dijual kepada wisatawan yang datang ke kampung wisata Ciwaluh dalam bentuk masakan seperti ikan goreng, ikan bakar atau pepes ikan serta tidak menutup kemungkinan untuk menjualnya ke pasar tradisional yang tidak jauh dari desa Ciwaluh.

Kata kunci: Kolam terpal, budidaya, ikan nila, ikan lele

PENDAMPINGAN GURU SD DALAM PEMBUATAN ALAT PERAGA SEDERHANA MATEMATIKA DI KECAMATAN MINASATE'NE KABUPATEN PANGKEP

Husnaeni

UNIVERSITAS TERBUKA MAKASSAR

ABSTRAK

Pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran matematika di SD merupakan kebutuhan penting mengingat sifat matematika yang abstrak, dan usia siswa SD yang masih berada pada tahap

perkembangan kognitif operasional konkrit. Dengan mengkonkritkan konsep matematika yang bersifat abstrak dapat membantu siswa SD membangun pemahamannya yang tentunya melalui penggunaan alat peraga yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengawas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta beberapa Kepala SD yang ada di Kecamatan Minasate'ne diperoleh informasi bahwa masih minimnya jumlah alat peraga yang tersedia dan rendahnya kreativitas guru dalam membuat alat peraga matematika pada pembelajaran yang dikelolanya. Kesulitan yang dialami guru SD khususnya yang ada di wilayah kecamatan Minasate'ne adalah ketidakmampuan guru dalam membuat dan menggunakan alat peraga matematika sehingga tidak dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswanya. Hal ini juga akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa yang kurang maksimal. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada guru-guru SD yang ada di kecamatan Minasate'ne kabupaten Pangkep tidak dapat membuat alat peraga sederhana matematika dan tidak dapat menggunakannya dalam pembelajaran yang dikelolanya. Adapun bentuk pendampingan pembuatan alat peraga sederhana matematika yang akan diberikan pada guru-guru SD di kecamatan Minasate'ne adalah cara pembuatan alat peraga yang meliputi: bangun-bangun datar, bangun-bangun ruang, kartu bilangan, dan pita garis bilangan. Pada pendampingan ini akan dipilih 2 orang guru sebagai perwakilan dari masing-masing SD yang ada di kecamatan Minasate'ne sehingga jumlah seluruh peserta 50 orang. Basis kegiatan Abdimas ini adalah program pelatihan/pendampingan yang akan dilakukan bersama-sama antara dosen UT, guru-guru SD serta Kepala Sekolah dan Pengawas Dinas Pendidikan & Kebudayaan yang ada di Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep. Kegiatan program pelatihan, konsultasi, dan pendampingan guru-guru SD yang direncanakan akan berlangsung selama tiga kali pertemuan: (1) mengidentifikasi kebutuhan mitra, seperti: mengidentifikasi permasalahan berdasarkan materi ajar matematika dan kebutuhan guru SD di Kecamatan Minasate'ne; (2) penyusunan materi pelatihan, seperti: hasil analisis materi matematika yang membutuhkan alat peraga, desain alat peraga matematika, dan cara pembuatan alat peraga sederhana untuk pembelajaran matematika; (3) pelaksanaan pelatihan di SDN 28 Biraeng Kecamatan Minasate'ne, dan peserta diberikan kit pelatihan

berisi: materi pelatihan, buku catatan dan pulpen, serta bahan-bahan pembuatan alat peraga, dan metode pelatihan menggunakan ceramah atau presentasi, tanya-jawab, praktek, dan simulasi; (4) konsultasi dan pendampingan; dan (5) monitoring dan evaluasi (Monev), tujuannya untuk melihat progress dari hasil pelatihan, juga untuk melihat kebermanfaatan program pelatihan. Keluaran dari kegiatan Abdimas ini selain panduan atau materi pelatihan dan juga laporan kegiatan, mungkin tidak berhenti pada laporan kegiatan saja tetapi juga akan dibuat artikel untuk jurnal Abdimas, serta dapat dipresentasikan pada seminar Nasional hasil Abdimas. Berdasarkan hasil monev Abdimas ini, ditemukan guru-guru yang ada di SDN 12 Biraeng Kecamatan Minasate'ne menggunakan alat peraga matematika pada pembelajaran di kelas.

Kata kunci: alat peraga, sederhana, matematika, pembuatan

SOSIALISASI PENCEGAHAN PERUNDUNGAN (BULLYING) DAN MEDIA AFIRMASINYA BAGI SD INPRES OESAPA KECIL 1 KOTA KUPANG

**Imelda Paulina Soko¹, Yos Sudarso², Yudith
Alexanderina Frans³, Noveni Marlina Malle⁴, Junus
Jeschial Beliu⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Terbuka (Banten)

ABSTRAK

Perundungan atau *bullying* adalah perilaku tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan baik dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok. Perilaku ini ada dalam setiap manusia dengan kadar yang berbeda termasuk sangat masif dipraktikkan oleh siswa-siswi sejak di bangku pendidikan dasar. Apa yang terjadi antar siswa hanya dianggap sebagai kenakalan biasa yang sewajarnya dilakukan oleh anak-anak. Hal ini dikarenakan, a) belum ada sosialisasi terkait

perundungan yang dilakukan sekolah sehingga warga sekolah belum mengetahui apa itu perundungan, jenis, dan dampaknya; b) belum ada program pencegahan perundungan yang dilakukan sekolah sehingga berdampak pada potensi aktivitas perundungan di sekolah; c) belum ada media afirmasi sosialisasi perundungan di sekolah. Salah satu solusi permasalahan-permasalahan tersebut adalah: a) mengadakan sosialisasi terkait perundungan yang dilakukan sekolah sehingga warga sekolah mengetahui apa itu perundungan, jenis, dan dampaknya; 2) membuat program pencegahan perundungan yang dilakukan sekolah secara terprogram dan kontinu; c) membuat media afirmasi sosialisasi perundungan di sekolah. Peserta kegiatan ini sebanyak 30 guru dan tenaga kependidikan di SD Inpres Oesapa Kecil I Kota Kupang. Kegiatan pelatihan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi. Hasil dan manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam pelatihan ini adalah: 1) adanya pemahaman tentang perundungan, jenisnya, pencegahan, serta penanganan korban perundungan, 2) memperkuat peran sekolah untuk melakukan pencegahan perundungan melalui media afirmasi serta program yang berkelanjutan, 3) menumbuhkan komitmen sekolah terkait pencegahan perundungan.

Kata Kunci: afirmasi, media, perundungan, sosialisasi

PENDAMPINGAN THE 21ST CENTURY SKILLS MAHASISWA DAERAH TERLUAR DAN TERDEPAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Iqbal Miftakhul Mujtahid^{1*}, Rian Vebrianto², Musa Thahir³, Gandring Vemberia Ismayanti⁴, Sohiron⁵

¹Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka, Riau

⁴Tenaga Kependidikan, Universitas Terbuka, Riau

²Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau

³Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau

⁵Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau

ABSTRAK

Keterampilan abad 21 meliputi beberapa keterampilan antara lain: *communication, collaboration, critical thinking and problem solving*, serta *creative and inovative*. Keterampilan ini perlu diimplementasikan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari agar kualitas masyarakat meningkat. Terbatasnya pengetahuan masyarakat terhadap keterampilan abad 21 menjadi salah satu kendala dalam menghadapi MEA. Oleh karena itu, perlu upaya pengenalan keterampilan pembelajaran abad 21 ini kepada masyarakat agar dapat diimplementasikan dengan baik di lingkungan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Gayung Kiri dengan jumlah peserta sebanyak 25 peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman masyarakat terhadap keterampilan abad 21 dan cara

mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi melalui penyampaian materi kemudian dilakukan evaluasi di akhir kegiatan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap awal, inti, dan akhir. Berdasarkan hasil kuisioner di akhir kegiatan diperoleh data bahwa isi materi yang disajikan dalam kegiatan pengabdian yang memiliki rata-rata 4.53 dengan kategori baik, penyampaian materi dalam kegiatan pengabdian yang memiliki rata-rata 4.31 dengan kategori baik, diskusi/Tanya jawab dalam kegiatan pengabdian yang memiliki rata-rata 4.31 dengan kategori baik, dan peran pengabdian dalam membuka wawasan yang memiliki rata-rata 4.26 dengan kategori baik. Hasil pengabdian memberikan informasi bahwa kegiatan pengabdian ini dapat mengoptimalkan pemahaman masyarakat di Desa Gayung Kiri terhadap keterampilan abad 21.

Kata Kunci: Pendampingan dan Penguatan, Keterampilan Abad 21, Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

PEMBENTUKAN TAMAN BACAAN INOVATIF DI MUSHOLA AL-IKHLAS RT 06, LUBANG BUAYA, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR

**Dr. Jaka Warsihna M.Si¹, Drs. Hanafi, M.Pd²,
Dr. Faizal Madya, M.Si³, Monika Handayani, M.Pd⁴,
Prof. Dr. A.A. Ketut B, M.Ed⁵,**

Universitas Terbuka

ABSTRAK

Saat ini baik anak, remaja, bahkan orang dewasa dalam aktifitas sehari-hari banyak berkaitan dengan media elektronik baik handphone, televisi, dan internet. Kondisi ini mengakibatkan banyak anak yang lebih banyak main game dari pada membaca buku. Hal ini disebabkan minimnya akses terhadap bahan bacaan/ buku-buku dan menyebabkan rendahnya minat baca. Hampir terjadi di manapun belum terdapat fasilitas taman bacaan atau perpustakaan

yang bisa dengan mudah diakses oleh masyarakat khususnya generasi muda dan anak-anak. Salah satu solusinya perlu sebuah pengabdian masyarakat dalam pembentukan Taman Baca bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak dan remaja. Desa Lubang Buaya, Cipayung Jakarta Timur hampir setiap RT memiliki mushola. Mushola yang ada sebagai pusat kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya. Anak-anak yang kegiatan di mushola pada umumnya hanya mengaji. Jumlah yang mengaji setiap hari sekitar 20 anak. Dengan jumlah anak yang demikian banyak, akan lebih bermakna seandainya disediakan taman bacaan yang menyediakan bacaan-bacaan lain yang dapat memperkaya pengetahuan anak dan remaja, termasuk orang tua. Setelah dibangun taman bacaan hasil dari pengabdian masyarakat Universitas Terbuka minat membaca di lingkungan mushola tersebut meningkat secara signifikan. Hal ini ditunjukkan hampir setiap hari ada anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa yang membaca buku yang disediakan oleh taman bacaan Musholla Al-ikhlas, di Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur. Bahkan jumlah koleksi bacaan terus bertambah bantuan dari masyarakat sekitar.

PENGUATAN DESA WISATA DAN OPTIMALISASI UMKM MELALUI PENINGKATAN KUALITAS MANAJEMEN MASYARAKAT KEPULAUAN SERIBU

Jaka Warsihna¹, Imam Farisi², Trini Prastati³, Heriani⁴

Universitas Terbuka

ABSTRAK

Pulau Harapan Baru merupakan salah satu kelurahan di Kabupaten Kepulauan Seribu. Kelurahan Pulau Harapan Baru posisinya kelurahan paling utara dan terdiri dari 33 pulau. Dari 33 pulau tersebut 4 pulau dihuni penduduk, 11 pulau sebagai cagar alam 10 pulau pariwisata, dan 5 pulau kehutanan. Pulau harapan sudah banyak dikenal oleh wisatwan baik local maupun asing. Hal ini

terbukti banyaknya wisatawan terutama local yang setiap hari libur berwisata ke Pulau Harapan. Menurut data dari Kelompok Sadar Wisata, kurang lebih 2000 wisatawan local dan domestic datang ke Pulau Harapan setiap Sabtu-Minggu. Mereka datang di Pulau Harapan Sabtu pagi dari Jakarta (Marina Ancol atau Kali Adem, Muara Angke), kemudian dengan perahu nelayan menyebar ke beberapa pulau untuk berwisata terutama untuk *diving* atau *snorkling*, kemudian sorenya kembali untuk menginap dan Minggu siang kembali ke Jakarta. Begitu banyaknya wisatawan tersebut, saat ini di Pulau Harapan hanya menginap dan makan. Dengan kehadiran pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Terbuka untuk menguatkan dan optimalisasi UMKM agar wisatawan tinggal lebih lama, melakukan belanja, dan banyak aktivitas. Untuk itu UT melakukan PkM dengan Mitra Lurah Kepulauan Harapan mengembangkan SDM (Guru dan Kelompok Sadar Wisata) pelatihan pemanfaatan TIK, kemudian kepada Darma Wanita dan kelompok majelis taklim pembuatan bakso ikan. Hasil dari Pk Mini menghasilkan Guru mengajar lebih professional dan berbasis potensi dan kearifan local, Kelompok sadar wisata yang memahami pengelolaan wisata dengan memanfaatkan teknologi terutama dalam promosi dan pembuatan cideramata, serta munculnya kuliner berbahan dasar ikan yang digemari oleh wisatawan. Dengan demikian, wisatawan banyak berbelanja di Pulau Harapan dan mensejahterakan masyarakat di Kelurahan Pulau Harapan.

Kata Kunci: Penguatan Desa Wisata, Optimalisasi UMKM, Peningkatan Kualitas, manajemen masyarakat, dan Kepulauan Seribu

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PAUD MELALUI FASILITAS GPO SEBAGAI SUMBER BELAJAR ONLINE DI KECAMATAN MANDAI KABUPATEN MAROS

Jamil¹, Ibandong²

*FKIP Universitas Terbuka
FKIP Universitas Terbuka*

ABSTRAK

Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan peningkatan kompetensi Guru PAUD dalam mengakses dan memanfaatkan sumber belajar online guru pintar online (GPO). Fasilitas guru pintar online video pembelajaran PAUD melalui kegiatan pelatihan, pendampingan dan monitoring, dan evaluasi. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat GPO dilaksanakan sebagai berikut; (a) menggunakan persentase dengan LCD tatap muka langsung dengan peserta memperkenalkan laman guru pintar online program *Micro-Teaching Online* dilaksanakan pada Tanggal 16 Juni 2022 Kabupaten Maros tempat pelaksanaan SMP 1 Mandai Kabupaten Maros, (b) pelaksanaan kegiatan kedua menuntun mendampingi langsung akses *Micro-Teaching* dengan membuka salah satu seri video pembelajaran, dengan membagi kelompok terdiri dari lima orang setiap kelompok memilih satu video pembelajaran ditonton bersama kemudian dilanjutkan dengan diskusi mengenai teknik-teknik pembelajaran, secara bersama sama mendiskusikan dilaksanakan pada **tanggal 19 Agustus 2022**, dan (c) Ketiga pendampingan dan monitoring hasil kegiatan langsung mengunjungi langsung ketempat mengajar PAUD tujuan untuk mengetahui langsung manfaat model video pembelajaran dilaksanakan bulan pertama dan minggu Kedua September 2022, dan (d) Evaluasi seluruh rangkaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama Tim Dosen FKIP UPBJJ-UT Makassar dengan mitra

HIMPAUDI Kecamatan Mandai Kabupaten Maros, peserta Guru PAUD sebanyak 25 orang sebagai peserta pelatihan ditambah 5 mahasiswa seluruhnya aktif mengikuti kegiatan. Program Abdimas berlangsung sesuai jawal target yang direncanakan dengan menjadikan materi pokok GPO *Micro-Teaching Online* sumber belajar online dengan seri video teknik pengajaran PAUD, tingkat keaktifan katagori peserta sangat baik. Hasil Kegiatan pelatihan menunjukkan peningkatan kompetensi Guru PAUD mendukung perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran guru PAUD di Kecamatan Mandai Kabupaten Maros, membekali Guru PAUD pengetahuan dan teknik pembelajaran dengan sumber belajar online dengan cepat dan mudah dari beberapa seri model pembelajaran, dan kegiatan ini berfungsi sebagai sarana interaksi diskusi antar guru dengan guru melalui wathsApp Group Tentang model pembelajaran PAUD di Kecamatan Mandai Kabupaten Maros. Hasil kegiatan ini menunjukkan hasil yang sangat baik berdasarkan hasil angket yang diisi oleh peserta peningkatan kompetesni guru mendukung kegiatan perbaikan pembelajaran dikelas.

Key Word: Guru, Pintar, Online, PAUD

PENGUATAN KAPASITAS MASYARAKAT DESA DALAM MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA NITNEO, KECAMATAN KUPANG BARAT, KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Junus J. Beliu¹, Yusinta N. Fina², Bulkis³

junus@ecampus.ut.ac.id¹, yusinta@ecampus.ut.ac.id²,

Bulkis@ecampus.ut.ac.id³

UPBJJ UT Kupang, Nusa Tenggara Timur

ABSTRAK

Pandemi covid 19 yang melanda Bangsa Indonesia sejak Bulan Maret 2020 telah merubah semua tatanan kehidupan manusia termasuk juga masyarakat di Desa Nitneo Kabupaten Kupang NTT. Pembelajaran online dan perekonomian masyarakat yang sulit, berdampak pada menurunnya kualitas hidup manusia. Oleh karena itu, masyarakat sangat mengharapkan adanya pendampingan, motivasi dan penguatan untuk menghadapi situasi ini. Pelatihan dan pendampingan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran, serta pembuatan hand sanitizer untuk peningkatan ekonomi masyarakat, menjadi solusi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat di desa ini. Metode ceramah, pelatihan dan pendampingan merupakan metode pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas hidup masyarakat. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan ini menjadikan harapan baru bagi masyarakat karena pengetahuan yang mereka dapatkan bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain.

Kata Kunci: Penguatan kapasitas masyarakat, Pembelajaran online, Perekonomian masyarakat

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TEKNIK PRODUKSI USAHA MENJAHIT JENIS- JENIS HIJAB MODERN ANGGOTA PKK KEL. LAIKANG KEC. BIRINGKANAYA MAKASSAR

Kartini

Jurusan PGSD FKIP UT

kartini@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Kehidupan masyarakat Kelurahan Laikang, Kecamatan Biringkanaya Makassar sebahagian besar ekonominya menengah kebawah, dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan bagi kelompok masyarakat kreatif berdampak pada minimnya inovasi para masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan hidup, khususnya dalam hal pemanfaatan peningkatan nilai jual hasil produktivitas yang telah dihasilkan. Untuk itu, perlu diberikan suatu kegiatan berupa keterampilan yang dapat dijadikan sumber pendapatan untuk mengubah hidupnya menjadi lebih sejahtera. Oleh karena itu, kami dari tim pengusul proposal pengabdian kepada masyarakat dosen UPBJJ-Universitas Terbuka Makassar menawarkan kepada kelompok PKK Kelurahan Laikang Kec. Biringkanaya Makassar suatu usaha kreatif keterampilan Menjahit Jenis-Jenis Hijab modern dan mukena "Pelatihan ini diikuti 21 orang dari anggota kelompok PKK Kelurahan Laikang Kec. Biringkanaya Makassar dan dilengkapi fasilitas berupa mesin jahit, ATK, Kain untuk pembuatan hijab modern dan perlengkapan jahit menjahit lainnya. Tujuann pelatihan dilaksanakan adalah untuk membentuk individu masyarakat menjadi mandiri. Sajian materi menggunakan metode ceramah 20% sedangkan praktek atau penugasan 80%. Berdasarkan hasil evaluasi proses dan hasil praktek menjahit hijab Anggota PKK Kel. Laikang Kec. Biringkanaya Makassar menunjukkan bahwa semua peserta dari 21 orang sudah terampil menjahit dan masing-masing berhasil

menyelesaikan satu lembar hijab dan mukena dengan rapi pada akhir pelaksanaan pelatihan. Presentasi capaian sebesar > 80%

Kata Kunci : Menjahit hijab modern dan mukena.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TEKNIK PRODUKSI USAHA MENJAHIT JENIS- JENIS HIJAB MODERN ANGGOTA PKK KEL. LAIKANG KEC. BIRINGKANAYA MAKASSAR

Kartini

Jurusan PGSD FKIP UT

kartini@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Kehidupan masyarakat Kelurahan Laikang, Kecamatan Biringkanaya Makassar sebahagian besar ekonominya menengah kebawah, dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan bagi kelompok masyarakat kreatif berdampak pada minimnya inovasi para masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan hidup, khususnya dalam hal pemanfaatan peningkatan nilai jual hasil produktivitas yang telah dihasilkan. Untuk itu, perlu diberikan suatu kegiatan berupa keterampilan yang dapat dijadikan sumber pendapatan untuk mengubah hidupnya menjadi lebih sejahtera. Oleh karena itu, kami dari tim pengusul proposal pengabdian kepada masyarakat dosen UPBJJ-Universitas Terbuka Makassar menawarkan kepada kelompok PKK Kelurahan Laikang Kec. Biringkanaya Makassar suatu usaha kreatif keterampilan Menjahit Jenis-Jenis Hijab modern dan mukena "Pelatihan ini diikuti 21 orang dari anggota kelompok PKK Kelurahan Laikang Kec. Biringkanaya Makassar dan dilengkapi fasilitas berupa mesin

jahit, ATK, Kain untuk pembuatan hijab modern dan perlengkapan jahit menjahit lainnya. Tujuann pelatihan dilaksanakan adalah untuk membentuk individu masyarakat menjadi mandiri. Sajian materi menggunakan metode ceramah 20% sedangkan praktek atau penugasan 80%. Berdasarkan hasil evaluasi proses dan hasil praktek menjahit hijab Anggota PKK Kel. Laikang Kec. Biringkanaya Makassar menunjukkan bahwa semua peserta dari 21 orang sudah terampil menjahit dan masing-masing berhasil menyelesaikan satu lembar hijab dan mukena dengan rapi pada akhir pelaksanaan pelatihan. Presentasi capaian sebesar > 80%

Kata Kunci : Menjahit hijab modern dan mukena.

PEMBERDAYAAN POLITIK MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI: TIKAR PURUN IDENTITAS UPACARA ADAT MARGA BUAY PEMUKA BANGSA RAJA

Meita Istianda¹, Redi Pirmansyah²

FHISIP Universitas Terbuka

ABSTRAK

Purun bukan sekedar tikar, tetapi dapat bermakna sebagai kekuatan ekonomi maupun politik. Sebagai kekuatan ekonomi, karena ia akan menggerakkan perekonomian warga apabila nilai atau kemanfaatannya mampu didiversifikasi dalam bentuk lain yang lebih berdaya jual tinggi. Sebagai kekuatan politik, karena ia mampu menyatukan warga dalam satu kegiatan gotong royong bersama di mana interaksi dan komunikasi sosial warga terjadi. Purun yang tetap dibutuhkan sebagai salah satu alat untuk upacara adat, di ambang kepunahan, karena secara ekonomi tidak mampu memberdayakan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang coba digagas ini bertujuan untuk meningkatkan nilai manfaat

dan nilai jual purun dari sekedar tikar, menjadi produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bernilai jual tinggi. Metode pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk workshop (pelatihan) yang diharapkan akan terjadi transformasi pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat (warga) Dusun 2, Desa Muncak Kabau, Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja. Workshop diasumsikan sebagai metode yang efektif untuk melaksanakan transfer pengetahuan maupun keterampilan.

Kata kunci: *pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan politik, purun*

**PENDAMPINGAN MENAGEMEN
PRODUKSI, PEMASARAN DAN PERIZININAN
(PIRT) UMKM CINTA RASA KERUPUK
RAMBAK DI DESA MARGA BHAKTI
KECAMATAN PINANG RAYA KABUPATEN
BENGKULU UTARA**

**M Jeffri Arlinandes Chandra*, Mimi Kurnia Nengsih,
Iswidana Utama Putra**

*Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik (FHISIP) Universitas Terbuka
Prodi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas
Muhamadiyah Bengkulu
Prodi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas
Dehasen Bengkulu*

Jeffri.chandra@ecampus.ut.ac.id¹

ABSTRAK

Desa Marga Bhakti Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara merupakan desa transmigran tahun 1980 yang dihuni oleh masyarakat Jawa (wonogiri) yang sebagian besar (mayoritas) bertani karet dan sawit. Selain itu ada beberapa pengrajin makanan khas

jawa seperti pengrajin kerupuk rambak yang berbahan dasar terigu yang diolah sedemikian rupa menjadi kerupuk yang renyah dan enak. Pengrajin kerupuk rambak Pak Masudi sudah memproduksi kerupuk rambak sejak tahun 2012. Pembuat kerupuk rambak yang ada di desa marga bakti terdapat lebih kurang 10 pembuat kerupuk rambak tergabung dalam Koperasi “Dadi Sedulur” yang Salah satu anggotanya adalah bapak Marsudi Makmur dengan nama dagang “cinta rasa”. Peralatan yang digunakan masih tergolong sederhana yaitu menggunakan sinar matahari untuk mengeringkan kerupuk sehingga cuaca menentukan produksi kerupuk rambak tersebut dan alat pemotong lontong kerupuk saat ini hanya menggunakan pisau biasa sehingga ketebalan kerupuk terkadang berbeda antara satu dan lainnya. Hal tersebut sangat mempengaruhi produksi kerupuk rambak sedangkan permintaan kerupuk rambak tergolong banyak walaupun pemasarannya dengan menitipkan dengan warung-warung di sekecamatan pinang raya saja. Selain itu kemasan yang digunakan hanya plastik bening biasa saja sehingga untuk meningkatkan penjualan dengan pangsa pasar kelas menengah ke atas perlu dilakukan inovasi produk dengan meningkatkan kemasan dan inovasi rasa dari kerupuk tersebut. Pengabdian ini bertujuan untuk mengalisa kendala-kendala yang dihadapi sehingga dapat dipecahkan dan dicari solusi terbaik sehingga produksi kerupuk rambak pak marsudi “cinta rasa” dapat terus berproduksi dan memenuhi kebutuhan pelanggan baik warga sekecamatan pinang raya maupun kabupaten bahkan provinsi Bengkulu nantinya.

Kata Kunci: Produksi, Manajemen, Kerupuk Rambak

WORKSHOP PENULISAN RUBRIK SASTRA MEDIA MASSA DAN SINOPSIS CERPEN KONTEMPORER TAKANITRA KABUPATEN BARRU

**M. Arifin Zaidin¹⁾, Patmawati Halim²⁾, Aminuddin
Langke³⁾**

1,2,3) UPBJJ UT Makassar

ABSTRAK

Kecamatan **Barru** adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Barru juga merupakan ibu kota dari Kabupaten Barru. Di kelurahan Tuwong Kecamatan Barru Kabupaten Barru terdapat perpustakaan komunitas IQRA Takanita yang khusus lebih banyak menyediakan koleksi buku-buku sastra. Hasil observasi penulis menunjukkan bahwa per hari 3-5 pembaca atau peminat sastra baik dari kalangan siswa, mahasiswa, masyarakat, dan guru Sekolah Dasar, siswa Sekolah Menengah Pertama, maupun siswa Sekolah Menengah Atas mengunjungi perpustakaan komunitas tersebut. Perpustakaan komunitas ini dikelola secara otodidak dan tempatnya berada di kolom rumah penanggung jawabnya. Spesifikasi permasalahan, yaitu para komunitas sastra IQRA belum pernah memperoleh pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) sastra melalui workshop penulisan pada rubrik sastra di media massa (koran) dan penulisan sinopsi cerita pendek (cerpen) kontemporer. Kemudian koleksi buku-buku sastra masih sangat terbatas sementara pengunjungnya sangat membutuhkannya. Pertimbangan teknis pelaksanaan workshop ini sangat representatif. Workshop penulisan menggunakan metode visual, komentar dan praktik baik menulis artikel sastra pada rubrik budaya, opini, atau rubrik apresiasi sastra di media massa (koran) berbasis luring. Metode visual menambah kepercayaan diri mereka untuk memulai menulis tanpa beban teoretis. Komentar terkait bagaimana sebuah artikel sastra dapat

diterima dan terbit di rubrik sastra, apresiasi sastra, dan opini semakin menambah antusiasme peserta mengikuti sajian materi hingga selesai, dan tayangan artikel-artikel sastra yang telah terbit di rubrik sastra salah satu koran Fajar-Makassar dan koran RadarSulteng-Palu. Workshop penulisan ini diikuti oleh komunitas sastra Kabupaten Barru, Sidrap, dan Kota Parepare sebanyak 20 orang dan kegiatannya dilaksanakan selama dua hari, yakni hari sabtu dan minggu. Pelaksanaan workshop ini mempunyai dampak yang sangat positif tidak hanya bagi mitra tetapi berdampak kepada peserta. Para peserta memperoleh pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) tentang teknik penulisan artikel sastra pada rubrik opini, atau rubrik apresiasi sastra di media massa dan penulisan sinopsis cerita pendek kontemporer. Artikel-artikel sastra yang telah ditulis oleh peserta telah diterima dan terbit di media massa (koran minggu fajar Makassar. Workshop penelisan menjadi cikal bakal melahirkan penulis-penulis artikel sastra dan cerita pendek kontemporer. Workshop penulisan rubrik sastra media massa dan penulisan cerita pendek kontemporer menghasilkan rekaman berbasis video dan artikel terbitan majalah sastra “Macca” Makassar.

Kata Kunci: Cerpen, kontemporer, media, massa, penulisan, rubrik, sastra, sinopsis,

PEMBUATAN MI RUMPUT LAUT SEBAGAI PEMANFAATAN SISA PANEN BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI DESA PITUE KABUPATEN PANGKEP

**Makkatenni¹, Jalil², Husnaeni³, Rustam⁴, Avelyn
Pingkan Komuna⁵**

¹FKIP-Universitas Terbuka

²FST-Universitas Terbuka

³FKIP-Universitas Terbuka

⁴FKIP-Universitas Terbuka

⁵FHISIP-Universitas Terbuka

ABSTRAK

Kecamatan Minasate'ne merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) yang berjarak sekitar 47 km dari Kantor UPBJJ-UT Makassar kearah utara atau sekitar 1 km dari Pangkajene ibu kota Kabupaten Pangkep. Pemberdayaan masyarakat tentang pendampingan pembuatan herbarium kering pada guru SD di Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep yang dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang:(1) pengertian herbarium (2) cara pembuatan herbarium kering dan (3) praktik pembuatan herbarium kering. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama satu tahun. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi tentang cara pembuatan herbarium kering. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk melihat sejauh mana keberhasilan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan khususnya pembuatan herbarium kering. Keterlaksanaan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas terpenuhinya indikator-indikator proses pengabdian masyarakat dan produk yang dihasilkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan serta aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pemaparan materi oleh nara sumber. Dapat disimpulkan bahwa

pengabdian masyarakat telah diimplementasikan sesuai dengan rencana dimulai dari pengertian herbarium, cara pembuatan herbarium kering dan praktik pembuatan herbarium kering. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan peserta yang telah mengikuti kegiatan abdimas telah berhasil menerapkan pengetahuan dan pengalaman kepada teman sejawat, bahkan kepada murid-muridnya di kelas. Herbarium kering yang telah dibuat disimpan dalam bingkai dan album yang siap digunakan sebagai alat peraga dalam mengajarkan IPA di SD.

Kata kunci: pendampingan, guru SD, herbarium

TIPS DAN TEKNIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIRI MENJADI GURU VIRTUAL DI ERA DIGITAL

Maximus Gorky Sembiring¹

¹Universitas Terbuka (Banten)

ABSTRAK

Makalah ini merupakan elaborasi dan penerapan penelitian dan publikasi “Guru Virtual Indonesia di Era Digital: Pengemas Masa Depan Generasi Emas” hasil proyek 2021. Tujuannya adalah menguraikan tiga kompetensi utama bagi guru agar tetap mumpuni di era disrupsi yang serba digital. Secara teknis, makalah ini menguraikan fungsi, tips, dan teknis agar guru dapat mewujudkan ketiga kompetensi utama secara berkualitas dan praktis. Ketiga kompetensi tersebut terkait dengan format dan tips serta teknis agar guru terampil menjadi: (1) Pengembang bahan ajar digital interaktif, (2) Penyampai materi pembelajaran digital berbasis virtual, dan (3) Penyusun asesmen pembelajaran daring. Bersamaan dengan itu, disajikan pula karakter utama dan pola pikir guru agar tetap mumpuni dalam pembelajaran daring, termasuk luring. Faktor penggerak lahirnya gagasan ini guna merespons

fenomena akibat pandemi global awal 2020. Kajian juga mempertimbangkan implikasi disruptif kolektif dan konsekuensinya terhadap dunia pendidikan, tepatnya terhadap proses pembelajaran. Turbulensi akibat Globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, termasuk Society 5.0 dan tuntutan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, merupakan latar lahirnya gagasan ini. Kajian sebelumnya mampu memformulasikan gagasan memperluas cakrawala guru virtual era digital. Diharapkan agar guru tetap terampil menjalankan amanah meski terjadi pergeseran pembelajaran secara mendadak dari tatap muka ke tatap maya. Kajian ini diharapkan juga mampu memberi gambaran bagi siswa dan orang tua agar tidak gagap mendadak berjamaah dan berkepanjangan sebagai implikasi pergeseran moda pembelajaran tersebut. Secara metodologis, kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tepatnya *integrative literature review*. Setelah melalui empat fase proses secara prosedural (Desain, Pelaksanaan, Analisis dan Penulisan Hasil dan Pemeriksaan Ulang), kajian ini mampu memformulasikan cakrawala guru virtual era digital, yaitu: (1) Sepuluh karakteristik guru virtual era digital. (2) Transformasi diri menjadi guru virtual sesuai tuntutan pembelajaran abad 21 (transformasi secara kultural, fungsional, dan digital). (3) Cakap dalam tiga keterampilan teknis guru virtual membangun generasi emas Indonesia (Kecakapan mengembangkan modul pembelajaran digital interaktif. Keterampilan mengemas delivery pembelajaran digital secara virtual. Keahlian menyusun asesmen pembelajaran daring). (4) Menguasai tips praktis menjadi guru virtual menerapkan *growth mindset* agar adaptif secara berkelanjutan meski selalu ada pergeseran.

Kata Kunci: *Pembelajaran daring, Bahan ajar digital interaktif, Pembelajaran virtual, Asesmen pembelajaran daring*

EDUKASI LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA SOSIAL SEBAGAI WUJUD KAMPANYE “NETIZEN BIJAK, CERDAS, KRITIS DAN INISIATOR KONTEN POSITIF”

**Melisa Arisanty¹, Yasir Riady², Sri Maulidia
Permatasari³**

*¹Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Terbuka*

*²Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Terbuka*

³Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka

ABSTRACT

Di tengah ramainya informasi hoaks yang beredar di media sosial dan menjadi keprihatinan bagi semua pihak, ternyata perlu adanya edukasi secara terus menerus kepada seluruh pengguna media sosial. Terlebih lagi di tahun 2024, Indonesia akan memasuki masa kampanye pemilihan presiden 2024. Berdasarkan berbagai data penelitian memprediksi, penyebaran hoaks akan mengalami peningkatan menjelang pemilihan umum. Padahal, telah diketahui bersama penyebaran hoaks terutama dalam media sosial memberikan dampak negatif yang luar biasa. Semua pihak dapat merasakan dampak yang diakibatkan dari adanya terpaan hoaks, mulai dari ketakutan, kegelisahan, fitnah, konflik, ujaran kebencian yang merajalela, ketidakpercayaan terhadap pemerintah, permusuhan, dan sebagainya. Bahkan permasalahan hoaks di Indonesia pun semakin pelik tatkala masyarakat kita masih begitu awam dengan setiap informasi yang beredar bebas dan luas. Kurangnya sikap bijak dan selektif dalam menerima informasi, menjadi salah satu penyebabnya. Oleh karena itu perlu adanya solusi konkrit yang dapat diimplementasikan dan diadopsi oleh seluruh pihak, salah satunya dengan penerapan edukasi literasi informasi dalam media sosial dengan mewujudkan kampanye “Netizen Bijak, Cerdas, Kritis dan Inisiator Konten Positif”. Target sasaran paling

utama adalah pengguna aktif media sosial paling dominan yaitu generasi milenial saat ini. Kampanye ini dikemas dalam bentuk sosialisasi interaktif kepada siswa-siswi SMA/ SMK sederajat, salah satunya adalah SMA Diponegoro Jakarta Timur. Program ini nantinya akan menjadi program berkelanjutan dan dapat diadopsi ke beberapa SMA/ SMK sederajat. Kegiatan sosialisasi interaktif dengan mengusung kampanye Netizen Bijak, Cerdas, Kritis dan Inisiator Konten Positif telah berhasil mengubah kebiasaan siswa-siswi tersebut untuk lebih berhati-hati dalam menerima informasi yang beredar di media sosial. Harapannya, melalui literasi informasi yang baik akan mewujudkan Netizen Media Sosial yang keren, yang cakap digital dan selalu mengedepankan kehati-hatian serta logika positif dalam menerima terpaan informasi dalam media sosial tersebut.

Kata Kunci: Literasi Informasi, Informasi Hoaks, Media Sosial, Kampanye Sosial

THE DEVELOPMENT OF ONLINE TRAINING TO IMPROVE CAPABILITY OF JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHERS OF SOUTH TANGERANG, BANTEN

**Memet Casmat¹, Trini Prastati², Benny A. Pribadi³,
Susy Puspitasari⁴, Dewi Andriyani⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Terbuka (Banten)

ABSTRACT

The aim of this study is to develop of online training model program to improve teachers' knowledge and skills in Junior High School of South Tangerang. The online training model provides benefits for teachers to teach interactive ad communicative, especially in pandemic covid-19 era. The online training model make it possible for teachers to get a wider access of course substance. Qualitative descriptive method was used in this study. Observation and

interview were applied as data gathering instruments of the study. In addition, the study used document analysis to support data analysis. This study involved +28 respondents. Who are teachers in South Tangerang, Banten, Indonesia. The results of study indicated that the use of online training model enhanced teachers' knowledge and skills in Junior High School. Besides, teachers show positive attitude through online training model. The study recommends that the implementation of online training model improved distance learners knowledge for teachers the in Junior High School of South Tangerang.

Keyword: *Online training model, teachers capability, knowledge and skills improvement*

MEMBUAT BATIK TULIS SENDIRI TARNYATA MUDAH

Triyono¹, Yeti Sukarsih², Siti Zuhriyah³, Kus Anjar Siswati⁴

¹Universitas Terbuka

¹triyono@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu dalam membuat batik tulis sendiri. Dengan memiliki keterampilan tersebut, masyarakat bisa memakai batik tulis buatan sendiri sehingga menghemat pengeluaran anggaran, dan dapat dikembangkan menjadi usaha yang memiliki nilai *income* keluarga. Objek pengabdian masyarakat adalah ibu-ibu rumah tangga di Dusun Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metoda kegiatan melalui ceramah, demonstrasi dan praktik. Berbasis pengabdian masyarakat ini diharapkan bermanfaat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil pelatihan ini diukur menggunakan desain pretes dan postes untuk melihat tingkat signifikansi hasil pelatihan. Hasil

dari pelatihan ini efektif meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dusun Jipangan dalam membuat batik tulis sendiri.

Kata kunci : batik tulis, *side income*

PENDAMPINGAN UMKM RUMAH SEHAT MELALUI RE-DESIGN PACKAGING D' ROUND WEDANG RONDE INSTAN

Mohamad Hariyono

ABSTRAK

Minuman tradisional Indonesia memiliki banyak khasiat salah satunya Wedang Ronde. D'round merupakan produk inovatif yang membuat wedang ronde secara instan dan sudah dikembangkan oleh UMKM Rumah Sehat yang beralamat di Desa Ngelo Wetan RT 03 RW 01 Kec. Mijen Kabupaten Demak yang menjadi sasaran mitra pada PKM Kewirausahaan Universitas Terbuka. Adapun permasalahan yang muncul pada mitra adalah kemasan yang dibuat belum cukup tahan lama serta produk D'round belum dikenal di masyarakat sehingga berpengaruh pada tingkat penjualan. Adapun solusi yang ditawarkan pada PKM kewirausahaan adalah mengadakan pelatihan dan pendampingan terkait teknik mengemas dan memasarkan produk D'round. *Pelatihan* dan pendampingan diperlukan dalam mengenal dan menerapkan cara Packing produk yang lebih menarik dan tahan lama. Metode yang dilaksanakan pada pengabdian ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan keberlanjutan. Hasil pendampingan diperoleh kemasan baru yang menarik dan lebih tahan lama. Sehingga akan berpengaruh terhadap pesaran dan daya beli masyarakat

Kata Kunci: D'Round, wedang ronde instan, Re-design Packaging

PEMBUATAN LAYANAN PENGADUAN WARGA BERBASIS WEBSITE DI KELURAHAN KALUMATA

**Mohbir Umasugi¹, Helmi Hi.Yusuf², Muhammad
Darsan Hi.Adam³**

¹*Universitas Terbuka, UPBJJ Ternate (Maluku Utara)*

²*Tutor Program Tuton dan TTM UPBJJ Ternate (Maluku
Utara)*

³*Tutor Program Tuton dan TTM UPBJJ Ternate (Maluku
Utara)*

ABSTRACT

Pelayanan pengaduan warga di Kelurahan Kalumata masih manual. Warga yang mengadu harus datang ke kantor lurah untuk menjelaskan laporannya. Hal ini membuat pelayanan pengaduan belum efektif dan aksesnya terbatas. Untuk menatanya agar efektif dan efisien, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) membuat suatu sistem pelayanan warga berbasis website. Sistem ini bertujuan membantu warga dan pemerintah kelurahan dalam mengelola pengaduan warga. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan sosialisasi, peningkatan kapasitas staf kelurahan dalam penggunaan website, dan pelatihan pelaporan warga. Hasil dari kegiatan PKM Dosen yaitu telah dibuatkan sistem layanan pengaduan warga berbasis website yang langsung dioperasikan oleh Pemerintah Kelurahan Kalumata, Kecamatan Kota Ternate Selatan, Kota Ternate. Website ini sudah dapat digunakan warga dalam melaporkan berbagai keluhan seperti persoalan sampah, banjir, drainase, keamanan, dan ketertiban yang terjadi di lingkungan masing-masing.

Kata Kunci: Inovasi, Teknologi, Website, Pengaduan Warga

PEMANFAATAN HOTONG MENJADI TEPUNG SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI

**Muhamad Chairul Basrun Umanailo¹, Hamiru²,
Mansyur Nawawi³**

¹²³Universitas Iqra Buru, Maluku

ABSTRAK

Kabupaten Buru merupakan penghasil hotong terbesar di provinsi Maluku. Sebagai daerah penghasil hotong banyak petani yang menggantungkan mata pencaharian dengan membudidayakan tanaman tersebut. Dilihat dari manfaatnya, hotong merupakan jenis makanan sehat yang rendah lemak yang baik dikonsumsi oleh segala usia. Tujuan kegiatan ini untuk membantu petani hotong meningkatkan nilai jual hotong yang dihasilkan dengan mengolah hasil panen hotong menjadi tepung. Pengolahan tepung hotong diharapkan dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga petani karena selama ini hotong hanya dijual dalam keadaan mentah kepada pengepul atau pembeli langsung dengan harga murah, serta hasil produksi tidak seluruhnya terjual habis. Selain itu mitra akan dibantu dalam hal pengadaan tepung, pengemasan dan pemasaran produk olahan hotong dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan petani hotong. Kendala yang dihadapi mitra yaitu setiap masa panen hasil pemasaran hotong tidak selalu mencapai nilai maksimal selalu menyisakan hasil produksi hotong yang tidak terjual mencapai 35 persen dan akhirnya dikonsumsi sendiri padahal untuk memproduksi hotong bisa mencapai 4-5 bulan. Permasalahan produk yang dijual dalam bentuk mentah akibat rendahnya pengetahuan petani hotong dalam melakukan diversifikasi hasil pertanian. Kegiatan dilakukan pada program PKM ini berupa pengembangan, antara lain: pelatihan pembuatan tepung serta pemanfaatan tepung hotong sebagai bahan pembuatan kue, upaya ini bertujuan untuk mengurangi kerugian petani akibat rendahnya distribusi hasil panen. Hasil kegiatan menunjukkan bertambahnya pengetahuan kelompok petani hotong dalam mengolah hasil panen

dalam bentuk tepung serta pengayaan pengetahuan dalam pemanfaatan hotong sebagai bahan dasar pembuatan kue. Kondisi ini diharapkan menjadi pemicu berkembangnya usaha pembuatan tepung hotong yang menguntungkan serta berkelanjutan.

Kata Kunci: hotong, tepung, usaha, petani, waeperang.

MOOCS PARENTING SEBAGAI UPAYA PELIBATAN ORANGTUA PADA PENDIDIKAN ANAK INDONESIA

**Mukti Amini¹, Siti Aisyah², Mutiara Magta³, Dian
Novita⁴**

^{1,2,3,4} Prodi PGPAUD FKIP Universitas Terbuka

ABSTRAK

Pendidikan anak dapat dilakukan oleh berbagai pihak, terutama orang tua. Pendidikan oleh orang tua ini termasuk dalam jalur informal. Agar dapat mendidik anak dengan tepat, orang tua perlu mendapat pembekalan yang memadai, agar orang tua dapat mendidik dan mengasuh anaknya berdasarkan kebutuhan dan perkembangan anak. Bekal ini dapat disediakan dalam berbagai format, antara lain melalui pelatihan daring yang dikemas dalam bentuk Massive Open Online Courses (Moocs) Parenting. Moocs Parenting yang disiapkan tim prodi PGPAUD UT terdiri dari 6 topik utama yaitu pertumbuhan dan perkembangan anak, makan sehat, konsep bermain pada anak, waktu bermain, disiplin, disiplin efektif. Pada setiap topik disediakan ruang diskusi untuk membahas topik sesuai waktu yang disediakan. Selain itu juga disediakan latihan mandiri dan tes formatif pada tiap topik, sebagai umpan balik pada peserta terhadap topik yang diangkat. Pada akhir sesi Moocs diberikan uji kompetensi yang terdiri dari 20 soal objektif yang menguji penguasaan peserta terhadap keenam topik sebelumnya. Peserta yang aktif menyelesaikan semua topik dan mengerjakan uji kompetensi akan mendapatkan sertifikat. Pada tahun 2022 ini,

Moocs parenting telah dibuka mulai bulan Juli 2022, dan diikuti 119 peserta. Saat ini, sebagian peserta telah mampu menyelesaikan pelatihan daring Moocs dan berhak mendapatkan sertifikat. Pada akhir sesi juga disiapkan form evaluasi Moocs yang berguna bagi pengelola di prodi PGPAUD untuk melakukan penyempurnaan Moocs Parenting ini dari waktu ke waktu.

Kata Kunci: Moocs, Parenting.

MEMBANGUN LITERASI MASYARAKAT MELALUI PERINTISAN TAMAN BACA MASYARAKAT DI DESA MUARA TELANG MARGA

Mustika Diana

ABSTRAK

Perintisan pendirian Taman Baca Masyarakat di desa muara telang marga kecamatan marga telang kabupaten banyuasin adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UPBJJ-UT Palembang dengan menggunakan anggaran 2022. Pendirian Taman Baca Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan menjadi tempat belajar para pelajar dan anak-anak putus sekolah yang ada di desa muara marga telang khususnya dan di kecamatan muara telang pada umumnya. TBM merupakan sarana untuk pembelajaran dan pendidikan masyarakat secara nonformal. Problematika pendidikan memang masih sangat kompleks di desa marga telang, mulai dari tenaga pendidik dan sarana penunjang pendidikan seperti perpustakaan, selain itu juga masih banyak masyarakat yang berpendidikan rendah. TBM diarahkan untuk memberikan pelayanan kepada warga masyarakat yang belum sekolah, buta aksara, putus sekolah, dan warga masyarakat yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat terpenuhi melalui pendidikan formal. Perintisan TBM ini bertujuan meningkatkan literasi masyarakat sehingga dapat menciptakan masyarakat yang berdaya secara pengetahuan, ekonomi dan sosial. Desa marga telang muara

merupakan bagian daerah perarian yang memiliki keterbatasan akses pendidikan dan sumber belajar lainnya seperti perpustakaan secara fisik dan juga keterbatasan akses informasi digital dikarekan daerah ini masih belum tersedia jaringan internet yang memadai. Membangun literasi masyarakat pedesaan menjadi tanggung jawab perguruan tinggi sebagai salahsatu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini diwujudkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan perintasan taman baca masyarakat dalam upaya membangun masyarakat yang literat. Pada tahap persiapan tim abdimas membeli sarana dan prasarana yang dibutuhkan, tahap pelaksanaan tim melakukan menyampaian materi, dan penyerahan sarana prasana perintisan taman baca masyarakat. Pada kegiatan monitoring tim abdimas mengevaluasi pemanfaatan taman baca masyarakat. Hasil dari kegiatan abdimas menunjukkan bahwa taman baca masyarakat dimanfaatkan oleh masyarakat secara aktif, masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih luas dan semakin literat dengan kemajuan-kajuan diberbagai bidang seperti perikan, peternakan dan pertanian.

Kata Kunci: Literasi Masyarakat, Taman Baca Masyarakat, Muara Telang Marga

PENDAMPINGAN MAHASISWA DALAM MEMPRODUKSI UMKM MINUMAN SERBUK JAHE INSTAN DI ERA NEW NORMAL COVID 19

**Mutimanda Dwisatyadini¹, Soraya Habibi¹,
Prasetyarti Utami²**

*¹Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Terbuka*

*²Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Terbuka*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 tidak hanya memberikan dampak langsung dalam aspek kesehatan, melainkan aspek kehidupan lainnya, seperti aspek ekonomi dan sosial. Kebijakan pembatasan sosial dan karantina wilayah berpotensi membatasi masyarakat dalam melaksanakan aktivitas ekonomi, sehingga sirkulasi barang dan jasa menjadi terhambat. Perlambatan ekonomi selanjutnya menyebabkan peningkatan pengangguran khususnya pada sektor usaha mikro dan industri rumah tangga. Jahe adalah salah satu hasil rempah Indonesia yang memiliki banyak manfaat. Selama ini jahe yang diperjual belikan adalah jahe dalam keadaan utuh dan belum diolah sehingga perlu dilakukan inovasi untuk mengolah jahe menjadi produk olahan yang dapat dinikmati oleh banyak orang dan lebih praktis dalam mengkonsumsinya. Tanaman jahe dapat melihara kesehatan masyarakat secara alami. Sehingga diharapkan edukasi mengenai tanaman obat dapat memudahkan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatannya. Salah satunya yang telah dilakukan UMKM Jahe Instan oleh mahasiswa Prodi Biologi FST UT. UMKM Jahe Instan Pak Hari Rukun oleh mahasiswa Prodi Biologi FST UT termasuk memiliki potensi yang baik. Karena Yoga mahasiswa Prodi Biologi FST UT ini tinggal di Kota Malang. Daerah ini termasuk kategori dataran tinggi yang udaranya cenderung dingin, sehingga menjadikan jahe ini sangat digemari

karena manfaatnya mampu memberikan rasa hangat pada tubuh. Selain itu merupakan pusat pengembangan tanaman herbal dan pengembangan wisata. Peningkatan pengetahuan masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan dalam menunjang keberhasilan upaya peningkatan daya tahan tubuh warga masyarakat Indonesia.

Tingginya permintaan akan jahe seduh siap saji selama masa pandemi yang tidak diiringi dengan jumlah suplai bahan baku jahe yang memadai menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM Jahe Merah Instant. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendampingi mitra mencari supplier jahe dengan harga kompetitif, memberikan alat produksi yang lebih cepat, dan peningkatan penjualan secara online. Metode yang kami gunakan adalah dengan pendampingan penuh dengan cara live-in di rumah mitra selama 31 hari dan pendampingan lanjutan untuk kepentingan konsultasi secara online selama empat bulan setelah live-in. Hasil dari kegiatan ini adalah didapatkannya supplier jahe merah dengan harga kompetitif, pembelian alat produksi yang mempercepat proses produksi jahe instant, dan penerapan beberapa strategi untuk meningkatkan penjualan secara online. Setelah kegiatan pendampingan ini selesai, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mitra untuk secara terus-menerus melakukan terobosan dan inovasi dalam penjualan produk dalam keadaan apapun.

Hasil kegiatan mitra dapat menemukan supplier jahe dipertanian sekitar kota Malang dan di pasar tradisional di kota Malang. Mitra sudah membeli alat produksi yang jauh lebih praktis dan mempermudah proses produksi dengan waktu yang lebih cepat yakni 90 menit dibandingkan dengan cara produksi manual dengan waktu 3 jam untuk produksi. Kemasan untuk jahe instant juga lebih mengikuti trend packed terkini untuk sachet dan untuk pemasaran produk secara online sudah lebih meningkat, karena terdaftar di beberapa platform toko online, seperti tokopedia, lazada, dan sebagainya. Produksi jahe instant ini sudah proses mendapat ijin untuk pendaftaran ke dinas Kesehatan dalam bentuk legilintas PIRT. Dampaknya usaha mitra semangkin meningkat dan di percaya masyarakat baik di kota Malang, sekitar kota Malang sampai ke

beberapa kota baik di pulau Jawa dan Sumatera. Varian rasa dari jahe merah instant yang di produksi mitra terdapat 3 rasa yakni kopi jahe merah, susu jahe merah, jahe merah original.

Kata Kunci: *supplier jahe merah, produksi jahe merah instant, pemasaran online, pengajuan ijin produksi rumah tangga.*

PENINGKATAN KETRAMPILAN GURU SDN BOJONGSALAMAN 2 DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**Lusi Rachmiazasi Masduki¹, E. Em Kurniasih², Dian
Ratu Ayu U. K³, Pukky Tetralian B. N⁴**

lusi@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan kondisi sekolah di SDN Bojongsalaman 2 kota Semarang menunjukkan bahwa mayoritas gurunya berpendidikan sarjana 100% dan Diploma sebesar 0%. Berdasarkan info dari kepala sekolah menunjukkan bahwa guru-guru kesulitan dalam kenaikan pangkat dikarenakan guru-guru kesulitan dalam membuat proposal penelitian tindakan kelas, kemudian untuk mengatasi permasalahan tersebut kami akan melakukan pelatihan pembuatan proposal PTK bagi guru. Kegiatan yang akan dilakukan adalah pelatihan dengan model andragogi dengan 70% praktek dan 30% teori dengan rincian 1) pelatihan menganalisis masalah pembelajaran, 2) pelatihan menentukan metode dalam menyelesaikan masalah pembelajaran, 3) pelatihan membuat laporan PTK. Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan didapatkan mitra yang dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam bentuk laporan akhir dan mitra guru mampu untuk membuat artikel yang siap di submit ke dalam jurnal.

Kata kunci: Guru SD, Artikel, Penelitian Tindakan Kelas

PENYULUHAN PENINGKATAN MOTIVASI WIRUSAHA DAN EKONOMI KREATIF PADA KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DI KLENDER JAKARTA TIMUR

**Ni Made Ayu Krisna Cahyadi, Dian Sugiarti, Suci
Rahmawati Prima,
Rahmad Purnama, Suhartono**

Universitas Terbuka, Banten

ABSTRACT

The pandemic that has occurred for approximately 2.5 years has an impact on community income, mainly felt by housewives who do not have additional income. It is hoped that the counseling aimed at increasing entrepreneurial motivation will have a long-term impact on the group of housewives in Klender Village, East Jakarta. The long-term impact is the target of achieving this activity considering the current pandemic is showing a declining trend. In addition to increasing motivation, this counseling also aims to improve the creative economy in the scope of the housewife group. The counseling presentation was filled by two mompreneur who have successfully implemented the creative economy in their business and was attended by 50 participants who are a group of housewives in Klender Village. The method to measure the success rate of this activity is to use pre-test and post-test. Based on these results, the motivation of participants to start a business is 83%, while the rest already have a small-scale business. Meanwhile, the participants' understanding of the creative economy is 95%.

Kata Kunci: *Entrepreneurship Counseling; Creative Economy; Housewife Group; Mompreneur*

OPTIMALISASI PEMASARAN DIGITAL KAMPUNG EKOWISATA CIWALUH, KABUPATEN BOGOR

**Ni Wayan Marsha Satyarini¹, Andy Mulyana², Nihan
Anindyaputra Lanisy³, Hubertina Karolina
Ngarbingan⁴, Anisa Zahwa Akbara⁵, Yulita
Suryantari⁶**

1,2,3,4,5,6 Universitas Terbuka, Banten

ABSTRAK

Kampung Ciwaluh, terletak di Desa Wates Jaya, Cigombong, Bogor memiliki potensi sumber daya alam yang indah, dari mulai aliran sungai, air terjun, kebun kopi, dan persawahan. Sejak tahun 2001, telah dibentuk Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) Ciwaluh. Pokdarwis Ciwaluh bertujuan untuk menjadikan Kampung Ciwaluh sebagai kampung ekowisata. Dengan dibentuknya kampung ekowisata diharapkan dapat memajukan perekonomian warga tanpa merusak alam. Salah satu masalah yang dihadapi pokdarwis adalah kesulitan dalam melakukan pemasaran secara optimal dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang memahami pentingnya literasi digital, sehingga metode pemasaran yang digunakan masih menggunakan metode konvensional. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya meningkatkan kemampuan SDM untuk melakukan pemasaran secara digital melalui program pengabdian masyarakat, yang harapannya mampu meningkatkan jumlah pengunjung di kampung ekowisata Ciwaluh. Program pelatihan, pendampingan, dan implementasi dilaksanakan dari bulan Maret hingga November 2022. Metode pelaksanaan pendampingan dimulai dari: 1) identifikasi kebutuhan pemasaran digital dalam bentuk website; 2) pembuatan website; 3) pelatihan pengelolaan website dan pengiklanan secara online; 4) pembuatan iklan; dan 5) strategi pemasaran digital. Target yang telah dicapai dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah terciptanya website dengan domain ciwaluh.com, terealisasinya iklan sebagai promosi digital melalui FB, Instagram, dan Google Ads, modul cara beriklan

online, dan juga para pengelola ekowisata Civaluh sudah diberikan pelatihan mengenai pembuatan dan pengelolaan website serta strategi pemasaran digital yang optimal. Kedepannya, diharapkan pemasaran digital melalui website ini dapat lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke ekowisata Civaluh.

Kata Kunci: pemasaran digital, kampung ekowisata, pariwisata, sosial media

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN USAHA JASA RENTAL 360 SLOWMOBOOTH

**Nuraziza Aliah¹, Yun Iswanto², Minrohayati³, Meirani
Harsasi⁴, Andi Sylvana⁵**

^{1,2,3,4,5}Univeristas Terbuka (Banten)

ABSTRAK

Persaingan usaha dan kondisi pasar serta selera pelanggan yang sangat dinamis dan cepat berubah mendorong pelaku usaha untuk terus melakukan perubahan agar selalu dapat mengatasi persaingan. Menurut Porter (1985) ada dua strategi untuk dapat memenangkan persaingan, yaitu melalui *cost leadership* dan *differentiation*. Melalui *cost leadership* memungkinkan perusahaan dapat menekan biaya produksi seefisien mungkin sehingga dapat menetapkan harga jual produk yang sangat bersaing, sementara itu melalui diferensiasi produk dapat memungkinkan perusahaan menghasilkan produk unik yang mengesankan bagi pelanggan bahwa produk yang dikonsumsi sangat berbeda dengan produk pesaing. Kondisi itulah yang pada saat ini sedang diupayakan oleh mitra. Mitra dalam kegiatan ini - 360slowmobooth-merupakan pelaku UMKM di Makassar yang bergerak dalam bidang jasa rental photobooth.

360slowmobooth memiliki usaha yang memiliki prospek yang baik dan memiliki keunikan karena menggunakan sistem video foto 360

derajat. Mitra telah mengupayakan suatu inovasi namun mengalami kendala dalam hal penetapan harga jual produk yang bersaing, penyusunan laporan keuangan untuk memperoleh tambahan dana dari kreditur, dan diferensiasi produk untuk meningkatkan *brand awareness* produknya di masyarakat. Untuk itu, tim PkM Kewirausahaan Universitas Terbuka memberikan pendampingan kepada jasa rental photobooth 360slowmobooth agar mampu mengembangkan usahanya, memperoleh pengetahuan dan bertahan dalam persaingan usaha. Pendampingan ini dilakukan selama 7 (tujuh) bulan dan dilakukan dalam 2 (dua) tahapan yaitu tahap survei awal prospek usaha dan tahap pendampingan.

Kata kunci: Pendampingan, Harga pokok penjualan, Laporan Keuangan, Diferensiasi produk.

REVITALISASI PERAN KELUARGA MENGATASI *CYBERBULLYING* ERA NEW NORMAL DI KELURAHAN PRENGGAN, KOTAGEDE YOGYAKARTA

Oktiva Anggraini

*Prodi Ilmu Administrasi Publik
Fisipol Universitas Widya Mataram
oktivabiyani@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Kaum millennial menjadi kelompok yang paling sering menjadi sasaran *bullying* di media sosial. Para pelajar sekolah merupakan kelompok yang paling rentan terdampak *cyberbullying* baik di perkotaan maupun pedesaan. Kondisi ini memerlukan solusi dan pemikiran serius tentang pengasuhan anak di *era new normal*. Pendampingan anak tidak hanya pemberian rasa nyaman dan menghindarkan anak dari perilaku menyimpang, akan tetapi

orangtua semestinya memperhatikan aktivitas kesehatan dan keselamatan anak agar terhindar dari Covid-19.

Fenomena maraknya kekerasan di dunia maya, juga terjadi di kelurahan Prenggan, Kotagede, kota Yogyakarta. Selama pandemi berjalan hampir dua tahun lebih, warga sebagian besar melakukan aktifitas dengan pembatasan sosial yang ketat. Media sosial menjadi teman para remaja di masa pandemi yang cukup panjang dan membosankan bagi keseharian mereka. Pengawasan orang tua menjadi penting untuk menangkai jumlah korban *cyberbullying*. Proses belajar mengajar yang lebih banyak mengandalkan daring, menyulitkan bagi orang tua untuk melakukan pengawasan. Fenomena bekerja dari rumah (*work from home*) tidak selamanya memudahkan para orang tua melakukan pengawasan. Sisi lain, para orang tua justru mengalami beban ganda karena harus menyelesaikan pekerjaan kantor dari rumah sekaligus melakukan pengawasan anak-anaknya yang bersekolah dengan sistem daring.

Berdasarkan *pre-survey* tersebut maka Tim Pengabdian Universitas Widya Mataram tergerak untuk melakukan serangkaian sosialisasi tentang dampak *cyberbullying* dan revitalisasi keluarga untuk mengatasinya. Tujuan PKM adalah mitra mengetahui dampak *cyberbullying* dan revitalisasi keluarga untuk mengatasinya. Metode Pengabdian dengan sistem penyuluhan dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan program dapat meningkatkan pemahaman mitra tentang dampak *cyberbullying* di era pandemi Covid-19 dan cara melindungi diri dan keluarga dari *cyberbullying*. Selain itu, mitra dapat menginformasikan hal tersebut pada warga lain. Publikasi hasil pengabdian ini pun pada gilirannya dapat memberikan masukan bagi penggiat PKM serupa. Luaran Pengabdian: Jurnal Diseminasi (Sinta 5); rekayasa sosial, press release di medsos.

Keywords: pengasuhan anak, revitalisasi peran, peran orang tua, dampak *cyberbullying*.

ANALISIS KESAN PROGRAM PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN PJBL BAGI GURU SD/MI DI KECAMATAN KAMPA

Radeswandri¹, Rian Vebrianto², Mery Berlian³, Musa Thahir⁴, Miftah Audhiha⁵

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Riau

³Prodi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka, Riau

²Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau

⁴Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau

⁵Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menganalisis kesan guru terhadap program pendampingan dan pelatihan strategi dan metode pembelajaran PjBl. Penelitian ini merupakan penelitian Participatory Action Research (PAR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peserta yang mengikuti program pengabdian terdiri dari 27 orang guru di SD/MI di kecamatan kampa. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS versi 26 for windows. Penilaian kesan program pengabdian terdiri dari 3 konstruk yang mana hasil dari konstruk materi diperoleh rata-rata 4.35 dengan kategori baik, konstruk penyampaian materi diperoleh rata-rata 4.27 dengan kategori baik dan konstruk diskusi/ tanya jawab diperoleh rata-rata 4.27 dengan kategori baik. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa program pendampingan dan pelatihan strategi dan metode pembelajaran PjBl memiliki kesan yang baik bagi peserta.

Kata Kunci: Metode PjBl, Program Pendampingan, Pelatihan Guru

PELATIHAN *E-COMMERCE* SEBAGAI MEDIA PEMASARAN DI UMKM DESA TAWANGSARI KECAMATAN TERAS KABUPATEN BOYOLALI

**Ratih Paramitasari¹, Beti Cahyaning Astuti²,
Mulyono³, Djoko Sri Bimo⁴, Fadloli⁵**

1, 2, 3, 4, 5Universitas Terbuka, Surakarta

ratih_paramita@ecampus.ut.ac.id¹

ABSTRAK

Desa Tawang Sari adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi wisata alam, pertanian, perkebunan, dan unit usaha kecil menengah. Desa Tawang Sari mempunyai kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang bernama “Melati” yang melatih ibu-ibu rumah tangga membuat karak atau kerupuk beras dan kelompok “Lembu Andhini” mengolah susu sapi dari peternakan desa menjadi dodol dan yogurt. Selain itu, pemerintah Desa Tawang Sari juga mendorong penyandang disabilitas dengan membentuk Kelompok “Srikandi Patra” untuk menggali potensi membuat. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) khususnya *e-commerce* dalam memperluas pangsa pasar sangat dibutuhkan masyarakat Desa Tawang Sari agar mampu bersaing dalam bisnis global untuk melakukan promosi dan penjualan secara luas tanpa batasan waktu, jarak, dan biaya yang rendah. Sebagai rintisan, pelatihan ini melibatkan pelaku UMKM di Desa Tawang Sari yang sudah mempunyai usaha sehingga dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan dari produk dan jasa yang dihasilkan. Kegiatan abdimas di Desa Tawang Sari dilakukan dengan memberikan beberapa macam pelatihan kepada mitra, praktik pembuatan media sosial, pendampingan setelah mitra mendapatkan pelatihan dan peningkatan pengetahuan, kemudian monitoring dan evaluasi. Pelatihan yang diberikan adalah cara menggunakan aplikasi media sosial seperti Instagram, facebook, dan beberapa *e-*

commerce. Kemudian tim abdimas juga memberikan pelatihan marketing dan pelatihan dasar fotografi agar mendapatkan hasil foto yang menarik. Kebermanfaatan program abdimas terlihat dari peningkatan pengetahuan, keterampilan memanfaatkan teknologi informasi yang berpotensi meningkatkan kehidupan ekonomi warga dan mengembangkan potensi warga Desa Tawangssari agar dikenal lebih luas.

Kata Kunci: *e-commerce*, media sosial, teknologi informasi, UMKM

PARIWISATA OLAHRAGA: SEBUAH TANTANGAN DAN SOLUSI PENYELENGGARAAN PASCA PANDEMI COVID-19

Retnaningtyas Susanti¹, Heriani²

¹*Universitas Negeri Padang (Sumatera Barat)*

²*Universitas Terbuka (Tangerang Selatan)*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah berhasil melumpuhkan kepariwisataan dunia, bukan hanya terasa bagi para penyedia jasa wisata di Indonesia. Kebijakan pembatasan perjalanan untuk meminimalkan penularan menjadi kunci terhentinya kegiatan pariwisata. Setiap jenis kegiatan wisata terhenti, mulai dari jenis wisata alam, budaya, buatan manusia, serta kegiatan yang lebih khusus di dalamnya. Salah satu jenis wisata yang turut terimbas oleh pandemi Covid-19 adalah pariwisata olahraga, kegiatan wisata yang dilaksanakan oleh wisatawan secara pasif (sebagai penonton) maupun aktif (sebagai pemain). Indonesia terkenal dengan daya tarik wisata olahraga, salah satu spot yang terkenal untuk olahraga selancar adalah Kab. Kepulauan Mentawai di Provinsi Sumatera Barat. Setiap tahun dilaksanakan kompetisi selancar bertaraf internasional di Mentawai,

hanya saja pandemi menghentikan kegiatan rutin tersebut. Kedatangan wisatawan mancanegara untuk melakukan selancar di perairan Mentawai menjadi salah satu pendapatan besar bagi masyarakat yang menyediakan jasa wisata. Kini wisatawan telah datang kembali, pandemi mereda dan perjalanan terbuka, masyarakat yang sebelumnya kurang peduli terhadap kesehatan perlu untuk memahami dasar-dasarnya. Program pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan pariwisata olahraga, terutama terkait dengan kesehatan sebagai salah satu bagian penting kepariwisataan masa kini. Kegiatan dilaksanakan di Kab. Kepulauan Mentawai dengan melibatkan anggota masyarakat yang memiliki usaha jasa pariwisata. Program dilaksanakan melalui proses focus group discussion (FGD) dan pelatihan dasar penerapan SOP bagi wisatawan olahraga, sehingga meminimalkan terjadinya penyebaran kasus serupa seperti pada tahun sebelumnya.

Kata Kunci: Pariwisata olahraga, kesehatan, atraksi wisata

MERANCANG LABEL KEMASAN UMKM KULINER KOPERASI BERLIAN SEBAGAI SILENT AMBASADOR DI MARKET PLACE

**Retno Purwanti Murdaningsih, Ratno Suprpto,
Tommi**

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Jaya (Banten)

ABSTRAK

Koperasi serba usaha Berlian didirikan dengan visi menyejahterakan anggotanya dalam kegiatan ekonomi dibidang kuliner, dibawah brand Kuenak. Sub usaha kuliner ini dijalankan disebuah kios kecil yang berada diJalan Legoso Raya no 25, Pisangan, Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Jam operasinal toko Kuenak berlangsung dari pukul 06.00 - 14.00 WIB. Anggota yang terdaftar pada Koperasi serba usaha ini sekitar 90 orang lebih, namun anggota aktif

khususnya yang bergerak dibidang kuliner hanya sekitar 30 orang. Rata - rata merupakan ibu rumah tangga yang memiliki ketrampilan di bidang jasa boga, kue basah maupun catering. Jenis produk cukup bervariasi hampir mencapai 50 jenis. Banyak produk potensial yang dihasilkan dari UMKM, tetapi tidak dibarengi oleh komunikasi tentang *produk knowledge* yang baik dari produsennya, termasuk yang paling mendasar adalah belum adanya label kemasan sebagai identitas produk.

Untuk dapat bersaing dipasar *online* maupun *marketplace*, identitas produk adalah satu keharusan. Bagaimana UKM dapat mengkomunikasikan kualitas produknya jika identitas produknya saja tidak ada. Berbeda dengan pasar konvensional dimana calon konsumen dapat datang melihat dan menyentuh langsung bahkan bertanya kepada penjualnya tentang kualitas produk, dipasar *online* calon konsumen hanya dapat informasi melalui tampilan visual yang terdapat pada laman market place. Maka sangatlah penting sebuah produk memiliki identitas produk berupa label pada kemasannya, sebagai *silent ambassador* yang dapat menginformasikan kualitas produk. Dengan metode kualitatif dan teknik observasi partisipatoris penelitian ini bertujuan membantu anggota koperasi Berlian memperluas pasar pada laman market place melalui rancangan label kemasan sebagai identitas produk.

Kata Kunci: *kemasan, identitas produk, market place.*

PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIKDAMBER DALAM PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN

**Rina Astarika¹, Deki Zulkarnain², Muhammad
Tair³, Darmatasiah⁴**

¹Universitas Terbuka (Jambi)

²Universitas Haluoleo (Sulawesi Tenggara)

³Universitas Terbuka (Jambi)

⁴Posyantek Semau Bertuah (Jambi)

ABSTRAK

Tujuan kegiatan Ipteks bagi masyarakat desa Semau Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Teknologi Budidaya Budikdamber (budidaya ikan dan sayuran dalam ember) adalah : (1) Meningkatkan kemampuan kecakapan hidup (life skill) ibu rumah tangga dan pemuda/pemudi desa Semau, (2) Memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Semau tentang budidaya budikdamber dan manfaat yang dihasilkan, (3) Menimbulkan semangat wirausaha masyarakat dengan pemanfaatan teknologi tepat guna guna berbasis sumberdaya alam yang ramah lingkungan dan (4) meningkatkan pendapatan warga desa sekaligus menciptakan kemandirian masyarakat desa. Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Semau Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah bagaimana upaya meningkatkan taraf ekonomi mereka dengan keterbatasan keahlian yang dimiliki dan sumber daya desa yang terbatas. Mata pencaharian penduduk desa Semau adalah berkebun, padahal wilayah desa Semau merupakan lahan pasang surut yang tidak cocok digunakan untuk tanaman perkebunan. Banyak lahan di desa Semau dibiarkan begitu saja sehingga menjadi tidak produktif. Berangkat dari permasalahan tersebut maka dilaksanakan kegiatan penerapan teknologi budidaya ikan dan sayuran dalam ember (Teknologi Budikdamber) kepada masyarakat

desa Semau. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan : (1) Mengenalkan pemanfaatan lahan pekarangan di daerah pasang surut (2) Mengenalkan dan memberikan informasi tentang berbagai teknologi tepat guna yang ramah lingkungan kepada masyarakat, (3) pelatihan /pendampingan paket teknologi budidaya budikdamber, (4) pelatihan/pendampingan pembuatan hidroponik tanpa listrik menggunakan panel sutra dan (5) pelatihan/pendampingan pemasaran hasil panen teknologi budikdamber. Hasil dari kegiatan ini adalah mulai berkembangnya teknologi tepat guna di desa semau, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang teknologi tepat guna yang ramah lingkungan, meningkatnya pendapatan, serta menciptakan kemandirian dan lapangan kerja.

Kata kunci:

Teknologi, Budikdamber, Pekarangan, Pelatihan, Pendampingan

USAHA KULINER KEKINIAN: OTAK-OTAK MERCON DAN CHEESE MILK

Rinda Noviyanti¹, Umi Salamah²

¹*Dosen MMP UT (Jakarta)*

²*Mahasiswa FE-UT (Bogor)*

rinda@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Semakin ketatnya persaingan dalam usaha kuliner membuat para pelaku bisnis usaha sekarang ini harus pintar membuat terobosan dan inovasi baru agar tetap terdepan dalam berbisnis kuliner. Budaya masyarakat kita yang konsumtif, termasuk dalam hal kudapan memberikan geliat usaha kuliner makin ramai. Setelah melakukan pengamatan di kampung Maruga Ciater Rt01 Rw08 Kelurahan Ciater, kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, maka salah satu usaha kuliner yang berpeluang untuk bisa dikembangkan

adalah otak-otak dengan tingkat kepedasan yang tinggi dan susu yang diberi campuran keju (*cheese milk*). Pemilihan kedua jenis kudapan ini didasarkan juga atas kandungan gizinya, dimana bahan dasar otak-otak adalah ikan yang banyak mengandung protein, begitu juga dengan *cheese milk*. Faktor-faktor yang kami perhatikan untuk memajukan usaha ini adalah pengolahan dan pengemasan, penentuan harga yang terjangkau oleh masyarakat, dan strategi pemasaran yang kekinian. Pengolahan dan pengemasan kami tingkatkan kualitasnya dengan cara menggunakan peralatan yang lebih modern. Harga terjangkau yang kami tawarkan adalah Rp.7.000,- untuk 1 *pouch* otak-otak *netto* 150 gram, dan Rp.12.000,- untuk 1 botol *cheese milk* ukuran 250 ml. Pemasaran yang saat ini digencarkan adalah melalui toko online dan juga sosial media: IG, Facebook, dan Twitter. Kegiatan bazaar juga kami lakukan, guna menjangkau konsumen pencinta otak-otak dan *cheese milk*. Hasil usaha ini belum ada kenaikan yang signifikan, tetapi dengan semangat dan kerja keras yang konsisten, kami yakin usaha ini akan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kudapan, strategi pemasaran, berkelanjutan

PENINGKATAN KETERAMPILAN PENGOLAHAN KERTAS KORAN BEKAS MENJADI KERAJINAN TANGAN SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN CAMPA LAGI KABUPATEN WAJO

Rustam¹, Jamil²

^{1,2}*FKIP Universitas Terbuka*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat Dosen FKIP-UT Makassar pelatihan keterampilan pengolahan kertas Koran bekas menjadi supenir

menunjukkan hasil yang sangat baik kegiatan dapat meningkatkan keterampilan dalam kertas Koran menjadi supenir. Dengan mengolah kertas koran bekas dengan mengasah keterampilan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap, kelompok PKK Campa Lagi sebanyak 25 orang di Kelurahan Campa Lagi khususnya berdomisili di RW 4 Kelurahan Campa lagi Kecamatan Tempe Kabupaten wajo. Bila dikembangkan keterampilan mengolah kertas Koran bekas bisa menjadi sumber penghasilan secara mandiri, yang bisa dipasarkan digaleri supenir di Kabupaten wajo. Koran bekas yang dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai barang yang berguna kegiatan sehari-hari, misalnya tempat pensil-Pulpen, Bingkai photo atau pigura, tempat tisu, keranjang untuk penyimpanan barang, vas bunga, pernak-pernik hiasan dinding, dan berbagai barang-barang menarik lainnya. Untuk membuat berbagai barang kerajinan tangan dari koran bekas, memerlukan beberapa bahan sederhana dan sangat mudah ditemukan dan dicari misalnya saja gunting, lem. Setelah menemukan bahan yang diperlukan, bisa berkreasi membuat kerajinan tangan seperti perabot atau furniture yang terbuat dari Koran bekas diatas tentunya tak kalah bagus dan menarik dengan berbagai perabot yang umum dijual di pasaran. Malah kerajinan tangan dari Koran yang menghasilkan berbagai perabot ini Dapat memiliki nilai estetika yang lebih tinggi. Metode pelaksanaan pelatihan, (1) teori dan praktek, (2) Penyampaian materi dengan persentase menggunakan power Point dan memutarakan youtube teknik menngulung surat kabar sebagai dasar membuat supenir, (3) Kerja kelompok/praktek dalam bentuk kelompok dimaksudkan agar setiap kelompok dapat membuat satu model kerjina tangan dari kertas koran sesuai dengan kesepakatan kelompok dan(4) Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dengan menggunakan teori praktek kerja kelompok wajib menghasilkan satu model kerajinan tangan. Pelaksanaan tahap kedua dengan tugas perorangan dan menghasilkan kerajinan tangan sesuai kreativitas masing-masing Pelaksanaan kegiatan tahap pertama Tanggal 28 Mei 2022 tahapan pertama pelaksanaan kegiatan, Tahapan ke Dua pada Tanggal 07 Agustus 2022 dengan pelaksanaan mengutamakan setiap orang mampu membuat salah satu souvenir dan Tahap ke Tiga Monitoring Tim pengabdian kepada masyarakat minggu pertama dan minggu kedua september 2022 di maksudkan untuk melihat secara langsung

hasil kegiatan setiap peserta. Kegiatan Abdimas berlangsung sesuai dengan jadwal dan jumlah peserta 25 orang dari kelompok PKK dan melibatkan 5 orang mahasiswa, sangat aktif berlatih mengolah kertas Koran bekas menjadi supenir, dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan Abdimas berhasil meningkatkan keterampilan kelompok PKK Kelurahan Campa lagi Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo, mengolah kertas Koran bekas menjadi supenir, sesuai Target pelaksanaan tercapai dengan sangat baik sesuai hasil kerja setiap orang peserta.

Kata Kunci: Keterampilan, pengolahan, kertas Koran,

**PROGRAM PENGEMBANGAN MODEL
KAMPUNG CERDAS UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA
TANJUNG REJO, KECAMATAN PERCUT SEI
TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG, PROVINSI
SUMATERA UTARA**

**Sondang Purnamasari Pakpahan¹, Yusrafiddin²,
Haholongan Simanjuntak³, Syahril⁴**

ABSTRAK

Program pengembangan model Kampung Cerdas untuk meningkatkan motivasi pendidikan masyarakat ini dilakukan di Desa Tanjung Rejo, Kec.Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Program ini didukung oleh mitra, Pemerintahan Desa dan Karang Taruna Desa Tanjung Rejo. Program ini merupakan program tahun pertama dari tiga tahun yang direncanakan. Diharapkan selama tiga tahun program berjalan, Universitas Terbuka UPBJJ Medan akan mampu menjadikan Desa Tanjung Rejo menjadi Kampung Cerdas dengan kriteria masyarakat desa sadar akan pentingnya pendidikan bagi kehidupan, bagi kesejahteraan keluarga, bagi kemajuan desa, bangsa dan negara;

masyarakat desa akan meningkatkan pendidikan hingga perguruan tinggi; masyarakat desa gemar membaca; pemuda desa memiliki berbagai keterampilan; guru di desa memiliki keterampilan mengajar yang baik; aparat desa memiliki kemampuan profesional dalam menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa, pengelolaan keuangan desa, dan pengolahan data statistik desa. Dengan demikian, diharapkan pembangunan dan pengembangan SDM di Desa Tanjung Rejo akan meningkat di masa depan. Program tahun pertama di tahun 2022 yang telah dilaksanakan antara lain (1) kegiatan penyamaan persepsi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa akan pentingnya pendidikan dan budaya membaca sejak dini serta untuk meningkatkan motivasi berpendidikan tinggi bagi pemuda desa; (2) kegiatan pelatihan menganalisis video pembelajaran yang ada di Portal Guru Pintar Online UT untuk meningkatkan keterampilan mengajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif guru TK/PAUD, SD, SMP di Desa Tanjung Rejo ; (3) menyusun buku ajar Pendidikan Lingkungan sebagai pegangan guru dan orangtua dalam mengajarkan siswa dan anak membaca nyaring buku pendidikan lingkungan agar siswa dan anak gemar membaca, mengenal, mencintai, dan menjaga lingkungan tempat tinggalnya; (4) Melatih guru dan orang tua cara membacakan buku ajar pendidikan lingkungan kepada siswa dan anak; (5) mempublikasi kegiatan program di surat kabar yang ada di Sumatera Utara.

Kata Kunci: Kampung Cerdas, Minat Membaca, Motivasi Pendidikan, Pelatihan Guru, Pendidikan Lingkungan

KAMPANYE PELESTARIAN LAHAN KONSERVASI DAN DAERAH RESAPAN AIR BAGI MASYARAKAT DI SEKITAR SITU 7 MUARA (CILEDUG) PAMULANG

**Sri Listyarini¹, Ulul Hidayah², Basukui Hardjodjo³,
Lina Warlina⁴**

ABSTRAK

Situ atau danau adalah kawasan tampungan air yang terbentuk secara alami maupun yang merupakan salah satu kawasan lindung. Situ dapat dimanfaatkan sebagai kawasan resapan air, tempat budidaya perikanan darat, bagian dari sistem irigasi dan dapat menjadi potensi objek wisata. Situ 7 Muara (Ciledug) sebagai lahan konservasi dan daerah resapan air bagi masyarakat tentunya memiliki manfaat yang baik untuk keseimbangan lingkungan hidup di Kota Tangerang Selatan, khususnya di wilayah sekitarnya. Kondisi pelestarian kawasan tersebut masih terbatas, partisipasi masyarakat sekitar Situ 7 Muara masih minim, hal ini terlihat dari perilaku masyarakat yang masih membuang limbah ke danau, serta masih banyaknya bangunan-bangunan permanen yang ada di sempadan danau yang tidak sesuai dengan peraturan penataan ruang. Dalam upaya pelestarian lingkungan ini diperlukan sinergitas dari berbagai elemen, baik pemerintah, masyarakat, pihak swasta dan akademisi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan kampanye pelestarian lingkungan dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk kegiatan edukasi pelestarian Situ 7 Muara. Kegiatan kampanye lingkungan berupa *talkshow* dihadiri oleh Organisasi-organisasi pecinta alam dari Universitas dan Sekolah di Kota Tangerang Selatan, Komunitas pemerhati lingkungan Kota Tangerang Selatan, Warga sekitar Kawasan Situ 7 Muara, teman-teman media dan pengunjung. Antusiasme peserta diskusi cukup tinggi ditunjukkan dengan banyaknya peserta mengajukan pertanyaan seputar bagaimana peranan berbagai stakeholder yang hadir dalam

pelestarian Situ 7 Muara. Sedangkan kegiatan peningkatan sarana dan prasarana meliputi renovasi panggung, pembuatan papan informasi, serta pembuatan toilet *portable*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut menghasilkan publikasi dalam bentuk artikel ilmiah, artikel berita, dan rekaman video di *Youtube* serta sarana dan prasarana berupa panggung, papan informasi, serta toilet *portable*. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilanjutkan pada tahun mendatang dengan kegiatan berupa penataan kawasan sempadan Situ 7 Muara melalui kegiatan penghijauan.

PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH) ARGO MULYO DI KABUPATEN WONOSOBO JAWA TENGAH

**Sri Weningsih¹, Darmanto², Siti Aisyah³, Heri
Wahyudi⁴, Rani Darojah⁵**

Universitas Terbuka

**wening@ecampus.ut.ac.id, darmanto@ecampus.ut.ac.id,
aisyah@ecampus.ut.ac.id, heriw@ecampus.ut.ac.id,
ranidarojah@ecampus.ut.ac.id**

ABSTRAK

Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Argo Mulyo Desa Tambi, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo, menanam pohon jenis Bambu Cendani di Kawasan hutan lindung Perum Perhutani dengan tujuan sebagai penguat tanah dari ancaman bahaya longsor sekaligus untuk penambahan pendapatan ekonomi anggotanya. Permasalahannya adalah ketrampilan penanaman bambu cendani para anggota LMDH belum optimal serta belum memadainya alat bantu pengering produksi bambu cendani. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan ketrampilan anggota LMDH Argo Mulyo dalam

melakukan penanaman bambu cendani dan mengoptimalkan produksi bambu cendani melalui pemberian alat bantu pengering produksi bambu cendani. Kegiatan dilakukan pada anggota LMDH Argo Mulyo Argo Mulyo, Desa Tambi, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Tahapan awal diawali dengan persiapan yang terdiri atas survey lokasi, identifikasi masalah, penyusunan program dan analisis kebutuhan; tahap kedua melakukan pelatihan pada anggota LMDH Argo Mulyo, Desa Tambi, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo; sedangkan tahap akhir adalah melakukan monitoring dan evaluasi (monev) dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui perkembangan ketrampilan penanaman bambu cendani dan penggunaan alat pengering produksi bambu cendani. Kegiatan dilakukan selama 6 bulan dimulai bulan Maret tahun 2022. Respon anggota LMDH pada setiap pelaksanaan kegiatan sangat baik. Ketrampilan penanaman bambu cendani meningkat ditandai keberhasilan penambahan kawasan penanaman pohon bambu cendani bertambah 5 hektar, sedangkan pemanfaatan alat bantu pengering produksi bambu cendani ditunjukkan dengan penggunaan bambu cendani untuk asesoris kamar hotel, seperti dipasang di dinding kamar, sebagai tutup lampu, atau vas.

Kata Kunci: Bambu Cendani, LMDH, hutan lindung, produksi bambu

PENGEMBANGAN ALAT PERMAINAN KOMPREHENSIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD

Sri Tatminingsih¹, Budi Hermaini², Mukti Amini³, Titi Chandrawati⁴, Siti Aisyah⁵, Tedjo Djatmiko⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Terbuka

ABSTRAK

Setiap guru PAUD harus memiliki kompetensi pedagogik, khususnya kompetensi dalam merancang bahan belajar dan menerapkan pembelajaran menggunakan bahan belajar yang sesuai dengan perkembangan anak didiknya. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen Pendidikan Guru PAUD Universitas Terbuka (PGPAUD UT) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik Guru PAUD melalui kegiatan pengembangan alat permainan komprehensif (APK). Metode pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan luring dan daring. Mitra adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang dengan peserta 20 guru PAUD/TK yang berasal dari 10 lembaga terpilih. Pengukuran pencapaian PkM dilihat dari produk APK dan Sertifikat HKI yang dihasilkan dan hasil asesmen yang dilakukan terhadap semua peserta. Hasil PkM adalah lima produk APK, lima sertifikat HKI dan peningkatan kompetensi pedagogik sebesar 37%. Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah kegiatan Pengembangan APK dapat dilanjutkan dan disebarakan kepada guru-guru PAUD di berbagai wilayah lainnya dan Guru yang telah mengikuti kegiatan ini dapat menyebarkan ilmu dan pengalamannya kepada sejawatnya.

Kata Kunci: kegiatan pengembangan, alat permainan komprehensif, kompetensi pedagogik, guru PAUD

UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI KERIPIK SAMBAL SIBOLGA MELALUI PROMOSI DAN EKSPOR DI TENGAH PANDEMI COVID-19

**Suci Rahmawati Prima, Sepandil Laras Lase,
Rahmad Purnama, Ni Made Ayu Krisna Cahyadi,
Dian Sugiarti**

Universitas Terbuka (Banten)

ABSTRACT

Sibolga Chilli Chips are souvenirs typical of the North Sumatra, especially the city of Sibolga and are the hallmark of the city known as the City of Fish. Sibolga Chilli Chips is the result of the culinary industry which is currently attracting tourists and is expected to be a supporter of the economy of the Sibolga community. However, during the COVID-19 pandemic, many sectors were affected, including the production and marketing of Sibolga Chilli Chips business. Therefore, this community service program seeks to innovate in packaging both through repackaging and rebranding as well as marketing expansion through product promotion in marketplaces and penetrate foreign markets through export activities. The service begins with an analysis of the needs of MSME partners, international market research, planning and implementation. The output of this community service is the creation of a product packaging system that is more eye-catching and in accordance with international standards, as well as the creation of a modified Sibolga Chilli Chips export business center, such as websites for sales and visual publications on social media so that they can be better known by the wider community both locally and abroad through export activities. The results of this community service are new packaging, promotions in the marketplace and exports to foreign buyers.

Kata Kunci: *Sibolga Chilli Chips; Promotion; Export; Pandemic of Covid-19*

INOVASI GALERI DAN PEMASARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK PRODUK KAIN TENUN KHAS SUKU BADUY

Suhartono, Mulyono, Eli Yuliansari, Hudri

hart@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Tenun Baduy adalah warisan nenek moyang suku Baduy. Awalnya bahan tenun terbuat dari kulit kayu, konon waktu itu kapas sangat sulit di dapat. Kain yang terbuat dari kulit kayu disebut Samping Popok. Seiring berjalannya waktu tenun mulai diproduksi dengan bahan yang terbuat dari benang berwarna putih. Pada tahun 1990 Tenun Baduy mulai di kenal masyarakat luas sehingga banyak wisatawan yang berdatangan untuk mengenal lebih dekat. Terdapat 20 nama motif kain tenun Baduy, salah satunya adalah suat songket, adumancung, dan susuatan. Tenun baduy identik dengan kaum perempuan, bagi perempuan suku Baduy luar, menenun menjadi tolak ukur kesabaran kepribadian. Menenun membutuhkan kesabaran yang luar biasa. Satu helai kain tenun Baduy ukuran 100x200cm, membutuhkan waktu pembuatan hingga tiga minggu. Dengan harga jual Rp. 300.000-350.000 perhelai kain tenun, tentu ini bukan pendapatan yang seimbang, jika dibandingkan dengan lama pembuatannya, tetapi bagi mereka keahlian lebih mahal dari nilai rupiah. Melalui program pemberdayaan penenun di lingkungan suku Baduy luar, pada tahun 2022 dilaksanakan program pendampingan dan bantuan modal usaha melalui program wirausaha muda mandiri LPPM-UT. Kegiatan ini bertujuan menghasilkan kain tenun yang memiliki nilai ekonomi lebih baik tanpa mengurangi kualitasnya. Dengan melibatkan para mahasiswa Universitas Terbuka yang berdomisili sekitar Baduy berupaya mengembangkan inovasi galeri dan mengemas pemasaran berbasis digital pada produk tenun. Kegiatan ini berlangsung selama delapan bulan dengan menghasilkan kain tenun berbagai macam ukuran dan

motif serta memadukan bahan tenun menjadi bentuk fashion kekinian.

Kata Kunci: Tenun Baduy, Galeri, Pemasaran Digital

PEMANFAATAN CANVA DI KELAS OLEH GURU MI AL-HIKMAH, DEPOK

**Tetty Rachmi¹, Hasoloan Siahaan², Dem Vi Sara³,
Etty Kartikawati⁴, Amirrudin⁵**

Universitas Terbuka

ABSTRAK

Para guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah, Depok telah menjadi mitra tim dosen dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di tahun 2022. Kegiatan yang ditujukan bagi 13 orang guru telah memenuhi kebutuhan mereka dalam meningkatkan kompetensi pembuatan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Kebutuhan tersebut merupakan salah satu dari banyak kebutuhan yang teridentifikasi ketika tim melakukan survey dan *need assessment* di sekolah tersebut. Media pembelajaran yang menarik semakin dirasakan perlu oleh mereka, mengingat (a). beberapa materi pelajaran memerlukan visual yang harus ditampilkan lebih konkrit dan detail, (b). banyak platform yang dapat dimanfaatkan guru untuk pembelajaran digital yang menarik, (c). globalisasi menjadikan siswa melek teknologi informasi dan komunikasi lebih cepat daripada generasi di atasnya termasuk guru. Berdasarkan hal tersebut, tim dosen menawarkan pendampingan mitra guru untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik dengan visual dan audio yang dikemas dalam satu paket. Kemudian bersama mereka, tim dosen kemudian menyusun strategi pelaksanaan kegiatan PkM termasuk penyusunan jadwal kegiatan dan jenis barang hibah yang diperlukan mitra guru. Dengan lima kali pertemuan tatap muka di bulan Juli s.d Agustus 2022, mitra guru belajar dan praktik tentang bagaimana memanfaatkan program

Canva untuk menghasilkan media pembelajaran dan infografis. Di setiap pertemuan, tim dosen menyajikan materi selama 60 menit dan dilanjutkan dengan mitra guru mempraktikkan keterampilan yang telah diajarkan untuk menghasilkan sebuah karya dan mendemonstrasikannya dihadapan tim dosen dan peserta lainnya. Selain Canva, mitra guru juga mempelajari dan mempraktikkan penggunaan dua platform pendukung, seperti Prezivid dan Sketcfab untuk memperkaya media pembelajaran mereka. Untuk mendukung proses pembelajaran lebih baik, pada kesempatan tersebut, tim dosen juga menghibahkan satu unit proyektor berikut layarnya untuk digunakan para guru di kelasnya. Pada pertemuan terakhir, mitra-guru mempraktikkan penggunaan karya mereka dalam pembelajaran di kelas masing-masing. Dari 13 orang guru yang mengikuti kegiatan ini telah dihasilkan delapan media pembelajaran dan sembilan infografis. Testimoni mereka adalah dengan media pembelajaran berbasis Canva telah membuat siswa memperhatikan lebih baik dan fokus dan berharap UT dapat memberikan pendampingan lain yang bermanfaat bagi proses pembelajaran siswa di sana.

Kata Kunci: media pembelajaran, guru, infografis, canva.

**PEMBENTUKAN PUSAT KREATIF DESA
MELALUI PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
PEMASARAN DIGITAL PRODUK UMKM DI
DESA GEMBONGAN,KECAMATAN GEDEG,
KABUPATEN MOJOKERTO**

**Tri Dyah Prastiti¹, Yunianto Nugroho², Dwi
Sambada³, Suparti⁴, Barokah W⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Terbuka (Jawa Timur)

ABSTRAK

Permasalahan seputar sosial ekonomi masih banyak ditemui di masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Permasalahan tersebut, misalnya pengangguran, kemiskinan bahkan tindak kejahatan. Di sisi lain, selalu ada potensi yang bisa dikembangkan dari setiap desa baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam sebagai solusi dari permasalahan sosial dan ekonomi yang ada. Sayangnya sering kali masyarakat di desa belum mampu mengembangkan potensi-potensi tersebut karena belum memiliki ilmu, wawasan dan kreatifitas untuk mengelolanya. Kondisi saat ini wawasan tentang pasar dan kreatifitas biasanya dimiliki oleh para pemuda terutama golongan milenial. Namun banyak pemuda di Desa Gembongan tidak mendapatkan kesempatan atau dukungan untuk pengembangan potensinya. Padahal jika mereka diberi pelatihan dan pendampingan manajemen bisnis sosial digital dan wadah untuk berkreasi dan berkolaborasi terutama dengan usaha-usaha mikro, mereka pasti mampu mengembangkan potensi desanya. Sebagai solusi adalah memberikan wadah berupa Pusat Kreatif Desa, yang akan membuat proses bisnis yang dikembangkan menjadi lebih efektif karena adanya pembagian tugas melalui skema kolaborasi multi pihak. Kelompok pemuda yang dekat dengan perkembangan pasar dan teknologi saat ini bisa fokus

berkreasi sebagai pengelola dan mengembangkan potensi industri-industri rumahan milik warga desanya yang kebanyakan lemah dalam hal manajemen. Untuk itu Pusat Kreatif Desa yang dikembangkan oleh dosen UT sebagai kegiatan abdimas perlu direalisasikan di Desa Gembongan, Gedeg, Mojokerto, Jawa Timur, mengingat Desa Gembongan memiliki potensi yang bisa dikembangkan dan sumber daya manusia yang bisa diberdayakan sebagai upaya untuk mengurangi permasalahan sosial di desa tersebut. Metode pelaksanaan meliputi 1) identifikasi masalah masyarakat di Desa Gembongan, riset potensi di Desa Gembongan dan sosialisasi mengenai konsep Pusat Kreatif Desa Gembongan; 2) pembekalan mengenai Bisnis Sosial Digital kepada para pemuda penggerak Pusat Kreatif Desa; 3) pendampingan kegiatan dan 4) evaluasi kegiatan. Hasil dan dampak terhadap pemuda desa Gembongan dari kegiatan ini yaitu para pemuda penggerak telah memiliki wadah berkreasi dan mampu memiliki keahlian yang diperlukan untuk membantu mengembangkan industri-industri rumahan yang ada di Desa Gembongan. Lebih lanjut diharapkan para pemuda di desa Gembongan bisa terus didukung untuk mampu mengembangkan perusahaan professional hasil dari mereka berkolaborasi dengan berbagai pihak.

Kata kunci: Pemberdayaan; Pemuda; Potensi; Pusat Kreatif Desa

**PENGEMBANGAN USAHA TANI TANAMAN
MAKADAMIA (MACADAMIA INTEGRIFOLIA)
UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT KELURAHAN BURAEEN
KECAMATAN AMARASI SELATAN
KABUPATEN KUPANG**

Wise Rogate Silalahi¹, Yos Sudarso², Yusinta Natalia Fina³

Imelda Paulina Soko⁴, Noveni Marlina Malle⁵

wise@ecampus.ut.ac.id¹, yoss@ecampus.ut.ac.id²,
yusinta@ecampus.ut.ac.id³, imeldasoko@ecampus.ut.ac.id⁴,
noveni@ecampus.ut.ac.id⁵

Universitas Terbuka

ABSTRAK

Kelurahan Buraen Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang dianugerahi lahan yang subur, yang cocok untuk aktifitas kegiatan bidang pertanian. Berbagai jenis tanaman buah-buahan, bunga tumbuh dengan baik di daerah ini. Masih terdapat lahan kosong belum termanfaatkan di satu sisi, dan tingkat kesejahteraan penduduk yang masih rendah, membuat pengembangan usaha tani potensial untuk dilakukan di daerah ini. Salah satu yang dapat dikembangkan adalah usaha tani tanaman Makadamia (*Macadamia integrifolia*), yang sudah ada dan ditanam sejak tahun 2005 sebanyak 70 pohon dan mulai menghasilkan buah kacang sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini, yang dilakukam oleh kelompok Tani Makadamia. Produksi kacang dari pohon Makadamia cukup produktif, dengan kapasitas berupa 15 kg per pohon per tahun dan telah berlangsung 10 tahun. Kacang Makadamia adalah jenis kacang termahal di dunia dengan kisaran harga Rp

200.000 s.d. 800.000/kg. Seharusnya jumlah tersebut bisa membuat kelompok tani menjadi sejahtera. Meskipun demikian, kelompok tani tidak melakukan pengembangan usaha, baik penanaman tanaman baru, maupun penjualan produk buah kacang. Kurangnya pengetahuan manfaat ekonomi kacang membuat tidak dilakukan pengembangan usaha tani. Mengetahui hal ini, maka Tim PkM UPBJJ-UT Kupang melakukan pengabdian dalam bentuk pendampingan dan pembimbingan.

Metode yang dilakukan adalah metode pelatihan dan non pelatihan. Pelatihan berupa pelatihan budidaya berupa pembenihan, penanaman, pelatihan pemasaran berupa strategi bauran pemasaran yang meliputi produk, harga, saluran distribusi, promosi, pelatihan pengelolaan keuangan berupa penyusunan laporan keuangan, jurnal transaksi harian, data persediaan barang, dokumen bukti fisik pembelian dan penjualan, budidaya tanaman meliputi pelatihan pembuatan pupuk, pemeliharaan, pengembangbiakan. Untuk non pelatihan, berupa penjelasan tentang bisnis dan lingkungannya, kepuasan pelanggan, pelayanan prima, dan pentingnya beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Hasil diperoleh adalah terdapat peningkatan keterampilan bauran pemasaran, pengelolaan keuangan, administrasi, budidaya tanaman, serta wawasan tentang bisnis dan kepuasan pelanggan.

Kata Kunci: Makadamia, Bauran Pemasaran, Keuangan, Budidaya Tanaman, Kesejahteraan

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENUNJANG KEGIATAN DIGITAL MARKETING UMKM

**Yasir Pidu¹, Raflen Aril Gerungan², Andi Suci Anita³,
Windra Irawan⁴, Nur Asiah⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Terbuka (Tangerang Selatan, Banten)

ABSTRAK

Dapur Embo merupakan UMKM yang bergerak pada jasa penyediaan makanan dan minuman di Kabupaten Gorontalo yang dalam kegiatan digital marketingnya belum maksimal dikarenakan proses pengelolaan media sosial untuk digital marketingnya masih bersifat konvensional. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang penggunaan media sosial yaitu facebook dan instagram dengan pengelolaan melalui akun business facebook dalam menunjang kegiatan digital marketing. Kegiatan pelatihan diikuti oleh empat orang pegawai dan owner Dapur Embo yang dilaksanakan pada lokasi mitra dengan menerapkan protokol kesehatan. Tim PkM Universitas Terbuka Gorontalo memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan konten media sosial melalui akun business facebook untuk promosi digital bagi UMKM, pendampingan pembuatan akun business facebook, dan pelatihan pengelolaan konten promosi melalui akun business facebook. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan simulasi baik pembuatan dan pengelolaan akun business facebook. Kegiatan PkM berjalan dengan baik, peserta juga menyatakan melalui kegiatan ini mereka dapat mengenal bagaimana memanfaatkan media sosial baik facebook dan instagram melalui akun business, pelatihan juga sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mengelola konten untuk digital marketing UMKM. Pada akhir PkM ini peserta sudah bisa membuat dan mengelola akun business facebook secara mandiri.

Kata Kunci: Media sosial, digital marketing, UMKM.

PENTINGNYA SANITASI TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KABUPATEN CILACAP

Yogi Putranto¹, Agnes Puspitasari Sudarmo²,

*¹ Stasiun PSDKP Cilacap, Kementerian Kelautan dan
Perikanan,*

*² Prodi Magister Manajemen Perikanan Fakultas Sains dan
Teknologi Universitas Terbuka*

yogiputranto30@gmail.com¹, agnes@ecampus.ut.ac.id²

ABSTRAK

Dalam pengelolaan tempat pelelangan ikan, masalah sanitasi menjadi hal yang sering kali terlupakan. Buruknya pengelolaan sanitasi di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan kurang tersedianya fasilitas sanitasi memungkinkan terjadinya kerugian terhadap perdagangan hasil perikanan. Pendapatan wanita nelayan juga akan terdampak akibat kerugian tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Iptek bagi Masyarakat (IbM) di TPI Menganti Kisik, Desa Menganti Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap diarahkan untuk pemberdayaan wanita nelayan tentang pentingnya pengelolaan sanitasi tempat pelelangan ikan tersebut. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan demonstrasi cara praktik baik menjaga higienitas TPI. Peserta program adalah anggota kelompok wanita nelayan TPI Menganti Kisik. Hasil pemberdayaan melalui pelatihan dan praktik direspons positif oleh peserta.. Program sosialisasi pentingnya sanitasi TPI dalam jangka panjang diharapkan mampu menjadi percontohan bagi kelompok wanita nelayan di TPI lainnya untuk menerapkan praktek baik menjaga kebersihan TPI agar produk ikan yang dijual tetap terjaga kesegaran dari segi mutu dan kualitasnya.

Kata Kunci: sanitasi, tempat pelelangan ikan, wanita nelayan, Cilacap

UMKM KUAT: UPAYA MEWUJUDKAN UMKM MAJU DAN “NAIK KELAS”

Yusuf

Universitas Terbuka

ABSTRAK

Semangat Pemasaran merupakan komponen penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Sukses tidaknya bisnis bergantung pada cara pemasaran apa dan bagaimana yang dilakukan pelaku usaha khususnya pelaku UMKM. Masalah terbesar yang banyak dihadapi oleh UMKM di Desa Air Ruai yaitu kurangnya pengetahuan dalam memasarkan baik secara konvensional (*offline*) terlebih secara *online*, khususnya *e-commerce*. Minimnya pengetahuan mengenai konsep *digital marketing* menginspirasi tim pengabdian untuk menyampaikan sosialisasi dan memberikan pelatihan digital marketing mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan PkM telah dilaksanakan kepada 30 pelaku UMKM di Desa Air Ruai, Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka. Berdasarkan permasalahan terbesarnya yaitu kurangnya informasi manajemen pemasaran maka solusi yang ditawarkan kepada mitra ialah dengan memberikan materi terkait dengan ragam penjualan, digital marketing, fotografi dan terakhir bagaimana membuat *copy writing* yang menarik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan simulasi/ praktik. Luaran program ini peningkatan keberdayaan berbasis teknologi serta kemampuan UMKM dalam memanfaatkan peluang pemasaran melalui media online dan memaksimalkan fitur fotografi serta *copy writing* untuk memperluas pemasaran mewujudkan UMKM maju dan naik kelas.

Kata Kunci : Digital Marketing, Fotografi, *Copy Writing*, Pemberdayaan, Penjualan, UMKM

